

annual report 2009

focus, optimist, & grow

■ INTEGRITY ■ DISCIPLINE ■ ACTION ORIENTED





contents

daftar isi

buildings infrastructure

01	focus, optimise and grow fokus, optimis dan terus tumbuh	22	profile the board of directors profil direksi
02	vision, mission & strategy visi, misi & strategi	26	human resources sumber daya manusia
04	financial highlights ikhtisar keuangan	28	information on ownership informasi tentang kepemilikan
06	project highlights sekilas proyek	31	management discussion and analysis analisa dan pembahasan manajemen
08	message from the president commissioner sambutan komisaris utama	42	good corporate governance tata kelola perusahaan
10	report from the president director laporan direktur utama	54	capital market supporting professionals profesional penunjang pasar modal
12	company profile profil perseroan	55	responsibility to the annual report tanggung jawab laporan tahunan
15	operating coverage wilayah usaha	57	consolidated financial statements laporan keuangan konsolidasi
16	organization structure struktur organisasi		
17	certifications and awards sertifikasi dan penghargaan		
18	profile of the board of commissioners profil dewan komisaris		

The Company believes that focusing on its core competencies enables the establishment of a solid foundation, essential to facilitate continuous advancement and growth. Leveraging prudence and optimism, the Company is on the right track to complete business diversification for solid performance.

Tetap percaya diri bahwa dengan fokus pada keunggulan yang dimiliki Perseroan dapat meletakkan dasar-dasar yang kuat bagi kemajuan & pertumbuhan Perseroan. Dengan mengedepankan kehati-hatian dan berlandaskan optimisme, Perseroan telah siap untuk menuju diversifikasi usaha pada struktur bisnis Perseroan untuk mendorong pencapaian kinerja yang solid.



vision, mission & strategy

visi, misi & strategi

VISION : Be a leading and diversified construction and engineering company in Indonesia.

VISI : Menjadi perusahaan konstruksi dan engineering yang terkemuka di Indonesia dan memiliki diversifikasi usaha

MISSION :

- Create value to stakeholders
- Strive for sustainable performance
- Penetrate new markets while securing a leading position in Indonesia
- Achieve operational excellence along its value chain
- Achieve, maintain and attract the best talents in the construction and engineering business
- Develop a learning organization that adapts well to change

MISI :

- Meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan
- Memaksimalkan kemampuan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan
- Memasuki pangsa pasar baru seiring pencapaian posisi sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia
- Mewujudkan keunggulan operasional di value chain Perseroan
- Menciptakan daya tarik dan mempertahankan tenaga kerja terbaik di bisnis konstruksi dan engineering
- Mengembangkan organisasi yang selalu memperbaiki diri dan beradaptasi dengan perubahan

STRATEGY

Diverse Products & Services

Provide a wide range of services besides building and infrastructure construction as the strategy to achieve targeted growth. The capabilities are built through organic growth, strategic collaboration and merger-and-acquisition initiatives.

Asset-based Growth

Active investment portfolio strategy, especially in the infrastructure mining, resource and energy resources sectors to secure revenue/acquire projects.

Market Expansion

Market expansion across industries and geographical area in line with diversification in products and services.

STRATEGI :

Diversifikasi Produk & Jasa

Menyediakan berbagai jenis jasa, disamping proyek konstruksi bangunan dan infrastruktur, sebagai strategi untuk mencapai pertumbuhan. Kemampuan dibangun melalui pertumbuhan organik, kolaborasi strategis dan inisiatif merger serta akuisisi.

Pertumbuhan Berbasis Aset

Strategi pengelolaan portfolio investasi secara aktif terutama pada sektor infrastruktur, sumber daya pertambangan dan energi untuk mengamankan penghasilan/perolehan kontrak.

Ekspansi Pasar

Ekspansi pasar di berbagai industri dan wilayah sejalan dengan diversifikasi produk dan jasa



financial highlights

ikhtisar keuangan

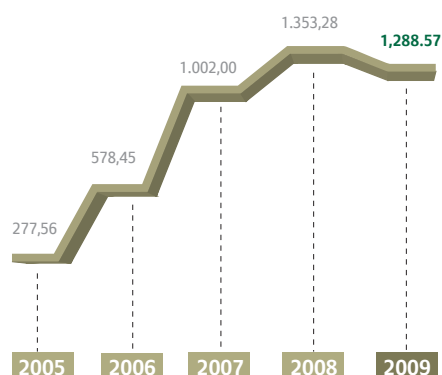
In Billion Rupiah	Dalam Miliar Rupiah					
Statements of Income	Laporan Laba - Rugi	2009	2008	2007	2006	2005
Revenues	Penghasilan Usaha	1.288,57	1.353,28	1.002,00	578,45	277,56
Gross Profit	Laba Kotor	165,76	156,14	136,50	65,59	27,77
Gross Profit after Income from Joint Operation Profits	Laba Kotor setelah Proyek Kerja Sama Operasi	177,61	162,85	137,39	66,04	27,77
Income from Operations	Laba Usaha	126,66	119,06	118,21	52,58	15,85
Income before Provision for Income Tax	Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	104,34	97,75	108,48	44,27	8,88
Net Income	Laba Bersih	66,74	60,84	76,28	31,02	4,89
Outstanding Shares	Jumlah Saham Beredar	5,52	5,52	5,54	0,30	0,30
Earning per Share (in full Rupiah amount) *	Laba Bersih Per Saham (Rupiah Penuh) *	12,09	10,99	34,00	20,68	16,30
Balance Sheets	Neraca	2009	2008	2007	2006	2005
Total Assets	Jumlah Aktiva	1.494,79	1.378,18	1.210,84	442,99	363,96
Total Liabilities	Jumlah Kewajiban	577,06	512,95	386,44	212,08	164,06
Total Stockholders' Equity	Jumlah Ekuitas	916,45	864,98	824,15	230,90	199,88
Net Working Capital	Modal Kerja Bersih	557,64	524,18	521,44	30,02	17,21
Total Investments	Jumlah Investasi	246,29	245,38	244,71	97,18	96,50

* Based on Weighted Average Outstanding Shares

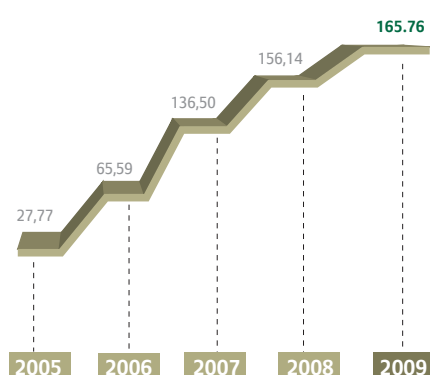
* Berdasarkan Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Beredar

Percentage	Prosentase					
Financial Ratios (%)	Rasio-rasio Keuangan (%)	2009	2008	2007	2006	2005
Return on Assets	Laba Bersih Terhadap Aktiva	4,47	4,41	6,30	7,00	1,34
Return on Equity	Laba Bersih Terhadap Ekuitas	7,28	7,03	9,26	13,43	2,45
Debt to Equity	Kewajiban Terhadap Ekuitas	62,97	59,30	46,89	91,85	82,08
Debt to Assets	Kewajiban Terhadap Aktiva	38,60	37,22	31,92	47,87	45,08
Current Ratio	Rasio Lancar	203,99	213,45	264,04	114,67	110,97

revenues penghasilan usaha

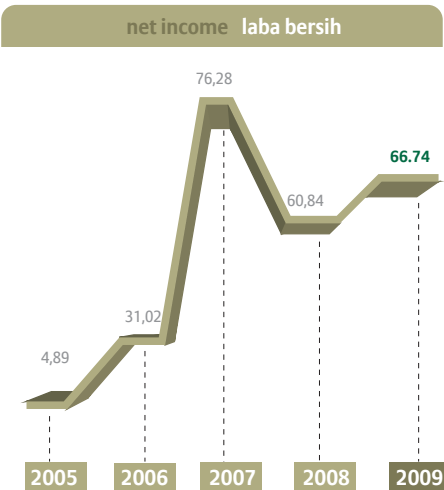
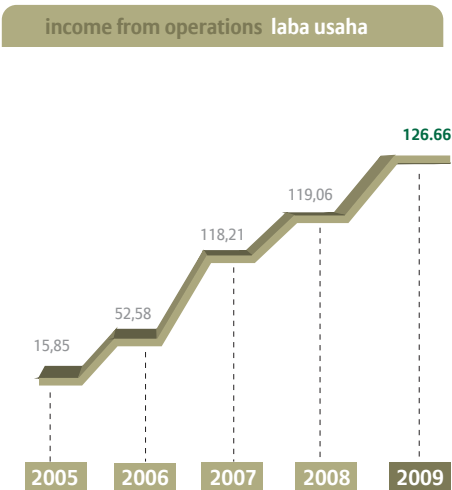
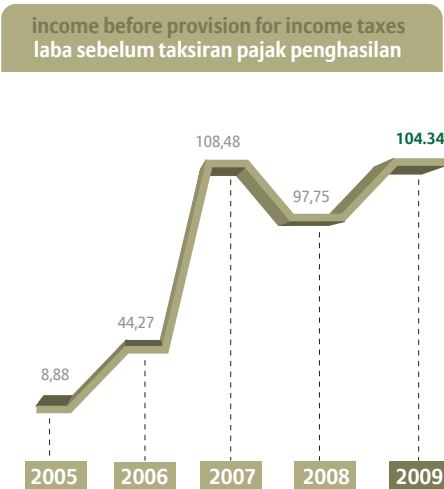


gross profit laba kotor



The Company engaged in a number of strategic initiatives in an effort to secure a competitive position in 2010. A major one was expanding to mining construction sub sector particularly gold and coal, which are still within the domain of the Company's business.

Perseroan melakukan beberapa langkah strategis dalam upaya memantapkan posisi yang kompetitif di tahun 2010. Salah satu target utama adalah ekspansi ke sub sektor konstruksi pertambangan khususnya pertambangan emas dan batubara - sub sektor konstruksi yang masih berkaitan dengan bidang usaha Perseroan.





project highlights
sekilas proyek

build ings

A tall building under construction with a glass facade and a crane. The building is white with a grid of windows. A crane is visible on the left side of the building. The sky is blue.

In 2009 the Company remained focused on government projects, which was contribute for 80.23% of its revenue; while the rest 19.77% was derived from private projects. This strategy ensured guaranteed payments, allowing the Company to operate with higher liquidity.

Pada tahun 2009 Perseroan tetap konsisten berfokus pada proyek-proyek milik pemerintah, yang kontribusinya terhadap penghasilan usaha Perseroan sebesar 80,23% sedangkan 19,77% sisanya berasal dari proyek-proyek swasta. Dengan strategi tersebut Perseroan memiliki ketahanan likuiditas yang lebih kuat karena pembayaran yang lebih terjamin.



- Bidakara Building 1
- Bupati Office Halmahera 2
- Tropic Hospital 3
- UWK 4
- Walikota Office Bontang 5
- RSUP Hospital 6
- Telkomsel Office Building 7

infra struc ture



Karebbe Road Project 1

Kuala Namu 2

Martabe Access Road Project 3

Main Road Dompok 4

Siberida Jambi Road 5

Pasir Airport 6



The fact that the Company's operations took place across major Indonesian islands allowed it to diversify its revenue sources based on locations. Therefore, the Company derived its revenue from several different regions/ islands.

Operasi usaha yang telah berlangsung di seluruh pulau utama di Indonesia menjadikan pembagian penghasilan berdasarkan lokasi proyek lebih tersebar. Dengan demikian penghasilan Perseroan tidak tergantung pada satu daerah/pulau tertentu saja.



message from the president commissioner

sambutan komisararis utama



the Board of Commissioners of PT Duta Graha Indah Tbk. states that the Board of Directors has completed its duties faithfully, as evident by the growth in operating income by 6.38% and net income by 9.70%.

Dewan Komisaris PT Duta Graha Indah Tbk. menyimpulkan bahwa pada tahun 2009 Direksi telah melakukan tugas-tugasnya dengan baik, ditandai dengan pertumbuhan laba operasional sebesar 6,38% dan laba bersih sebesar 9,70%.

Following the global economic disaster that burst in late 2008, the year 2009 was essentially the period of surviving and mild recovery. The major part of the developed world US, Euro Zone, Japan was struggling with difficult decisions involving budget deficit, job losses, export slump, declining currencies, distressed assets, and mortgage foreclosures.

Indonesia however, managed to conclude 2009 with significant growth: GDP up by 4.6%, only the third behind China and India. Exceptionally, this was attributed to the fact that more than 60 percent of Indonesia's GDP entailed household expenditure as opposed to export - allowing the country to maintain an upward trend albeit at a slower pace.

Meanwhile, its Southeast Asian peers many of which relied on export market to fuel economic growth were confronting the recessionary slope reminiscent of 1998 economic malaise.

On the investment side, the favorable political and economic climate as well as considerable market returns have led Fitch Ratings to upgrade the country's bond rating from BB to BB+. As a matter of fact, Fitch Ratings holds an optimistic stance regarding Indonesia's 2010 economy, with international liquidity projected to reach 192%, the highest since 1990.

Indonesia in essence, is traversing ahead with strong rupiah, solid investor confidence, friendly investment climate, rising export growth, and upbeat consumer expectation of the local economy strategically positioned to hit the projected 5% mark of GDP growth.

Setelah krisis ekonomi global yang terjadi di akhir 2008, pada dasarnya tahun 2009 merupakan masa bertahan dan pemulihan ekonomi. Mayoritas negara maju seperti Amerika Serikat, Zona Euro, Jepang berjuang mengatasi defisit anggaran, pemutusan hubungan kerja, penurunan ekspor, anjloknya nilai mata uang, aset-aset bermasalah, dan kredit perumahan yang macet.

Namun Indonesia berhasil menutup tahun 2009 dengan pertumbuhan yang signifikan. PDB bertumbuh 4,6% atau nomor tiga terbesar setelah Cina dan India. Kondisi ini disebabkan lebih dari 60 persen PDB Indonesia dibentuk oleh belanja rumah tangga, bukan ekspor sehingga memungkinkan Indonesia untuk mempertahankan tren positif walau lebih lambat.

Sementara negara di Asia Tenggara lainnya yang mayoritas bergantung kepada pasar ekspor sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, terjebak dalam resesi yang tidak jauh berbeda dengan saat krisis ekonomi 1998.

Di sisi investasi, iklim politik dan ekonomi yang kondusif serta hasil investasi yang tinggi mendorong Fitch Ratings menaikkan peringkat obligasi Indonesia dari BB ke BB+. Fitch Ratings bahkan berpandangan optimistis terhadap perekonomian Indonesia pada 2010 dimana likuiditas internasional diproyeksikan akan mencapai 192%, tertinggi sejak 1990.

Indonesia pada dasarnya akan terus berkembang dengan dukungan rupiah yang kuat, kepercayaan investor, iklim investasi yang kondusif, ekspor yang terus bertumbuh, dan ekspektasi konsumen yang positif terhadap perekonomian lokal dan berada pada posisi yang strategis untuk mencapai pertumbuhan PDB sebesar 5% sesuai dengan yang diproyeksikan.

Accordingly, the Board of Commissioners of PT Duta Graha Indah Tbk. states that the Board of Directors has completed its duties faithfully, as evident by the growth in operating income by 6.38% and net income by 9.70%.

The Board of Commissioners has completed its duty of monitoring the Board of Directors during 2009, reevaluating the practice of corporate governance that served as the benchmark in the monitoring functions.

In order to optimize the monitoring functions, in 2009 the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee. We have conducted a meeting with the Committee and implemented the consensus reached thoroughly.

With regard to the Company's Management, the Board of Commissioners delivers its appreciation to the Management's strong will to achieve sustainable future growth. Specifically, we are in full support of the Company in its efforts to expand aggressively and profitably by venturing to gold and coal mining construction sub sector as well as EPC (engineering, procurement, construction) in power generation sector.

The Board of Commissioner emphasizes that such endeavors must be based on the principle of prudence and dedicated commitment.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners I would like to extend my gratitude to all shareholders, the Board of Directors, our clients, our suppliers, and obviously our employees and business partners that the Company has managed to conclude 2009 with positive results. May the Company sustain such performance in the years to come.

Seiring dengan itu, Dewan Komisaris PT Duta Graha Indah Tbk. menyimpulkan bahwa pada tahun 2009 Direksi telah melakukan tugas-tugasnya dengan baik, ditandai dengan pertumbuhan laba operasional sebesar 6,38% dan laba bersih sebesar 9,70%.

Selama tahun 2009 Dewan Komisaris telah melakukan tugas-tugas pengawasan atas Dewan Direksi, serta melakukan peninjauan ulang praktek-praktek Tata Kelola Perusahaan yang merupakan acuan dalam pengawasan.

Untuk mengoptimalkan fungsi-fungsi pengawasan, pada tahun 2009 Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan komite tersebut dan mengimplementasikan hasil rapat sebagaimana mestinya.

Dalam hal manajemen perusahaan, Dewan Komisaris menghargai upaya Manajemen untuk mencapai pertumbuhan masa depan yang dapat dipertahankan. Pada khususnya kami mendukung Perseroan untuk melakukan ekspansi usaha dengan memasuki sub sektor konstruksi pertambangan emas dan batubara serta EPC (engineering, procurement, construction) di sektor pembangkit listrik.

Dewan Komisaris menekankan bahwa langkah-langkah ekspansi usaha tersebut senantiasa didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan komitmen tinggi.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris saya menyampaikan terima kasih kepada semua pemegang saham, Direksi, para klien, supplier, dan tentunya karyawan dan mitra kerja atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Perseroan berhasil menutup tahun 2009 dengan hasil positif. Semoga Perseroan akan terus berjaya di tahun-tahun yang akan datang.

In behalf of the Board of Commissioners,
Atas nama Dewan Komisaris,

PT DUTA GRAHA INDAH, Tbk



Prof. DR. Subroto

President Commissioner
Komisaris Utama



report from the president director

laporan direktur utama



The Company embraces 2010 with the vision of achieving growth by entering new prospective sectors within the scope of its competencies and area of concentration, in order to attain optimum results yet with managed risks.

Perseroan memasuki 2010 dengan visi yaitu meningkatkan pertumbuhan dengan memasuki sektor-sektor baru yang prospektif yang masih berkaitan dengan kompetensi di bidang usaha Perseroan, sehingga dapat dicapai hasil yang optimal dengan tingkat risiko yang terkendali.

The Board of Directors of PT Duta Graha Indah Tbk. announces that the Company has ended 2009 with increasing performance, registering operating income of Rp 126.66 billion or an increase of 6.38% compared to Rp 119.06 billion in 2008, and net income that increased by 9.70% from Rp 60.84 billion in 2008 to Rp 66.74 billion last year.

The Company's operating revenue of Rp 1,288.57 billion combined with revenue from operation sharing projects of Rp 308.40 billion for the total of Rp 1,596.97 billion also improved by 12.56%, compared to Rp 1,418.74 billion in 2008.

The Company embraces 2010 with the vision of achieving growth by entering new prospective sectors within the scope of its competencies and area of concentration, in order to attain optimum results yet with managed risks.

The strategy is driven by the fact that the competition in the construction sector that the Company has concentrated in is getting more intense, so that maintaining sustainable revenue poses a challenge of its own.

Accordingly, in 2009 the Company implemented a number of strategic moves, one of the most important is by expanding to gold and coal mining construction sub sectors. The decision was justified among others by high entry barrier in the segment due to substantial working capital required.

For this purpose, the Company is partnering with Macmahon - an Australia-based construction firm - for technical support and expertise in the form of knowledge transfer.

Direksi PT Duta Graha Indah Tbk. melaporkan bahwa Perseroan menutup tahun 2009 dengan peningkatan kinerja yang memuaskan, dengan laba operasional sebesar Rp 126,66 miliar atau meningkat sebesar 6,38% dibandingkan dengan Rp 119,06 miliar pada 2008, serta laba bersih yang bertumbuh sebesar 9,70% dari Rp 60,84 miliar pada 2008 menjadi Rp 66,74 miliar tahun lalu.

Penghasilan usaha Perseroan sebesar Rp 1.288,57 miliar ditambah penghasilan usaha dari proyek kerjasama operasi sebesar Rp 308,40 miliar dengan total Rp 1.596,97 miliar juga mengalami peningkatan sebesar 12,56%, dibandingkan dengan Rp 1.418,74 miliar pada tahun 2008.

Perseroan memasuki 2010 dengan visi yaitu meningkatkan pertumbuhan dengan memasuki sektor-sektor baru yang prospektif yang masih berkaitan dengan kompetensi di bidang usaha Perseroan, sehingga dapat dicapai hasil yang optimal dengan tingkat risiko yang terkendali.

Strategi tersebut didasari bahwa kompetisi di sektor konstruksi infrastruktur yang selama ini digeluti Perseroan semakin tinggi, sehingga untuk meningkatkan pendapatan secara berkesinambungan (sustainable revenue) merupakan tantangan tersendiri.

Sehubungan dengan itu pada tahun 2009 Perseroan melakukan beberapa langkah strategis. Salah satunya adalah ekspansi ke sub sektor konstruksi pertambangan emas dan batubara, dimana hambatan untuk masuk ke sub sektor tersebut cukup tinggi antara lain karena besarnya modal kerja yang dibutuhkan.

Untuk itu Perseroan telah bekerjasama dengan Macmahon, perusahaan konstruksi dari Australia yang menyediakan bantuan teknis dan keahlian (knowledge transfer).

The Company has also prepared to venturing EPC (Engineering, Procurement, Construction) business in power plant sector, capitalizing on the construction of 10,000 MW power plant driven by escalating demand for electricity in Indonesia.

The Company has also prepared expanding to overseas market in Brunei Darussalam through a majority owned subsidiary. The subsidiary intends to participate in various infrastructure and building constructions, by competing in local as well as international tenders conducted in Brunei Darussalam.

In relation to the above-mentioned expansionary moves, in 2009 the Company was granted loan upgrade by several banks for project financing.

The year 2009 also marks my first year as the new President Director, replacing Ir. J.B. Koesnarno. I am certain that I have the capability to undertake the duties in leading the Company to realize its business objectives, in line with the vision and mission conceived by our shareholders.

Going forward, the Company is maintaining its market presence while developing new potential markets in an effort to achieve sustainable revenue and income growth, ultimately improving added value to the shareholders.

In closing, I would like to thank the shareholders and the Board of Commissioners for the support and trust in the Company throughout 2009. My gratitude also goes to all employees, sub contractors, suppliers, and business partners for the collaborative efforts and faith in the Company that it managed to achieve its present state.

Perseroan juga mulai mempersiapkan diri untuk memasuki bidang usaha EPC (Engineering, Procurement, Construction) di sektor pembangkit listrik, dengan membidik pembangunan pembangkit listrik 10.000 MW mengingat besarnya kebutuhan listrik di Indonesia.

Perseroan bahkan telah mempersiapkan diri untuk menjangkau pasar luar negeri di Brunei Darussalam melalui anak perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Anak perusahaan tersebut disiapkan untuk berpartisipasi dalam pekerjaan konstruksi infrastruktur maupun gedung, dengan mengikuti tender-tender lokal dan internasional di Brunei Darussalam.

Berkaitan dengan langkah-langkah ekspansi di atas, untuk mendukung kebutuhan pembiayaan proyek maka pada 2009 Perseroan memperoleh peningkatan fasilitas pinjaman dari beberapa bank.

Tahun 2009 juga menandakan tahun pertama masa kerja saya sebagai Direktur Utama yang baru, menggantikan Ir. J.B. Koesnarno. Saya berkeyakinan akan dapat melaksanakan tugas kepemimpinan di Perseroan untuk mencapai tujuan-tujuan bisnisnya, sesuai dengan visi dan misi yang dirumuskan para pemegang saham.

Ke depannya, Perseroan akan tetap mempertahankan pasar yang telah dikerjakan dan mengembangkan pasar-pasar baru yang potensial dalam upaya mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Akhir kata, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2009. Disamping itu saya juga menyampaikan terima kasih kepada para karyawan, sub kontraktor, supplier, dan mitra bisnis lainnya atas kerjasama dan kepercayaannya kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai posisinya saat ini.

On behalf of the Board of Directors of
PT Duta Graha Indah Tbk.

Atas nama Direksi PT Duta Graha Indah Tbk.



Ir. Dudung Purwadi, MSCE
President Director
Direktur Utama



company profile

profil perseroan



Supported by competent human capital and experienced in the respective fields, as well as substantial local market knowledge, the company is currently operating in major cities across Indonesia from Aceh to Papua, with 11 fully operating branch offices.

Didukung oleh sumber daya yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya serta pengetahuan yang memadai mengenai situasi pasar lokal, Perseroan saat ini telah beroperasi di kota-kota besar di seluruh Indonesia mulai dari Aceh hingga Papua, melalui 11 kantor cabang yang beroperasi penuh.

Founded in 1982, PT Duta Graha Indah Tbk. specializes in infrastructure construction particularly government projects with guaranteed financing by organizations such as Asian Development Bank and World Bank.

Originally, the Company specialized in building construction. Within 4 years after its establishment, or in 1986, the Company had started to venture into infrastructure projects outside of Java, exactly Sumatra, reaching Nusa Tenggara and Sulawesi by 1990. The business expansion covered road, dam, irrigation system, port, flood containment system, shore protection construction projects, and river normalization.

Supported by competent human capital and experienced in the respective fields, as well as substantial local market knowledge, the Company is currently operating in major cities across Indonesia from Aceh to Papua, with 11 fully operating branch offices. In fact, the Company had expanded to Brunei Darussalam by establishing a branch office in 2008. To date, the Company had participated in key projects in Indonesia such as Antokan Irrigation, Hasanuddin Airport Runway, Amartapura Apartment, and Indonesia Stock Exchange Building.

Considering its expansive operation, the Company commands credible experience and substantial knowledge regarding various regions in Indonesia, each with its unique characteristics

Didirikan pada tahun 1982, PT Duta Graha Indah Tbk. berfokus pada konstruksi infrastruktur khususnya proyek-proyek pemerintah dan yang dijamin pendanaannya oleh lembaga-lembaga seperti Asian Development Bank dan World Bank.

Pada awalnya Perseroan berkonsentrasi pada konstruksi bangunan, namun dalam tempo 4 tahun sejak didirikan, tepatnya tahun 1986, Perseroan telah melakukan ekspansi ke proyek-proyek infrastruktur di luar Jawa yaitu di Sumatra, kemudian menjangkau Nusa Tenggara dan Sulawesi pada tahun 1990. Pengembangan usaha tersebut meliputi proyek konstruksi jalan, bendungan besar, irigasi, pelabuhan, pengendali banjir, pelindung pantai, dan normalisasi sungai.

Didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya serta pengetahuan yang memadai mengenai situasi pasar lokal, Perseroan saat ini telah beroperasi di kota-kota besar di seluruh Indonesia mulai dari Aceh hingga Papua, melalui 11 kantor cabang yang beroperasi penuh. Perseroan bahkan telah menjangkau Brunei Darussalam dengan mendirikan 1 kantor cabang pada tahun 2008. Proyek-proyek yang digarap mencakup berbagai proyek penting di Indonesia di antaranya Irigasi Antokan, Landasan Bandara Hasanuddin, Apartemen Amartapura dan Gedung Bursa Efek Indonesia.

Dengan cakupan wilayah operasi yang demikian luas tersebut, Perseroan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai mengenai berbagai wilayah di Indonesia dengan situasinya yang berbeda-beda.



company profile

profil perseroan



On December 19, 2007, the Company conducted initial public offering by listing 30% or 1,662,345,000 of its shares on Indonesia Stock Exchange.

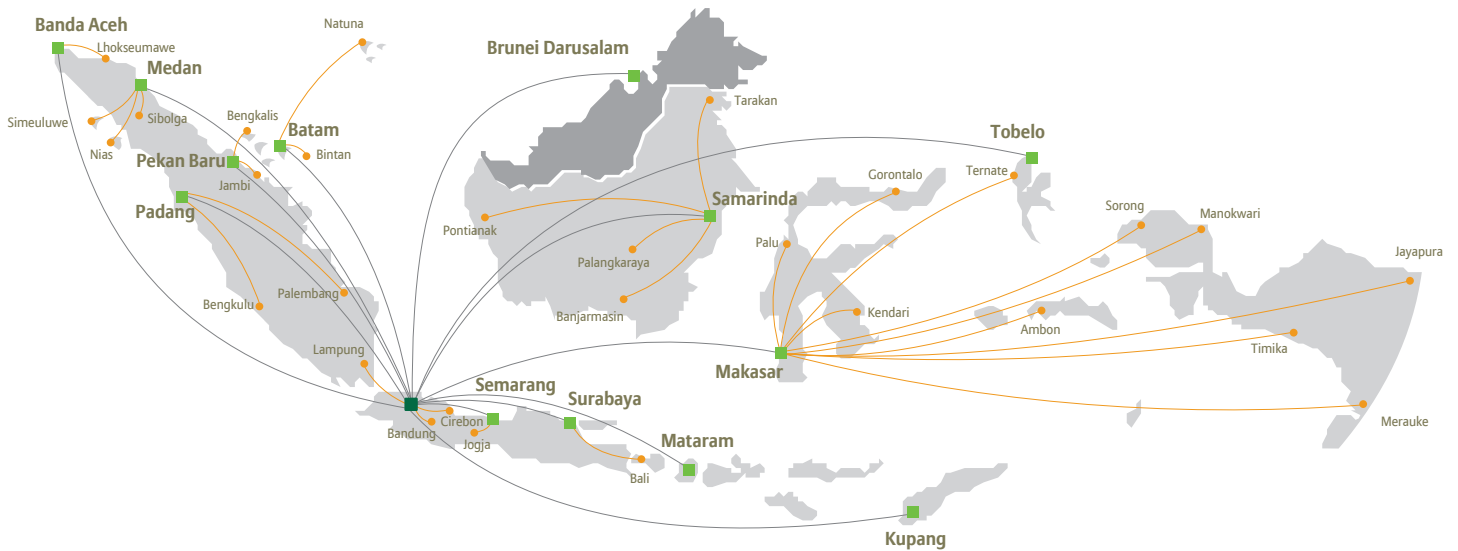
In 2009, in an effort to achieve sustainable growth, the Company started to traverse into mining construction sub sector particularly coal- and gold-mining. By embracing Macmahon, Australia-based mining contractor for technical support, the Management is ascertained that the Company has the upper hand to be at the forefront in the sector, considering the high entry barrier due to the substantial resources and working capital required.

Pada tanggal 19 Desember 2007, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana dengan mencatatkan 30% persen atau 1.662.345.000 lembar sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2009 dalam upaya mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan, Perseroan mulai merambah ke sub sektor konstruksi pertambangan khususnya pertambangan batu bara dan emas. Dengan menggandeng Macmahon, kontraktor pertambangan berpengalaman dari Australia untuk bantuan teknis, Manajemen meyakini bahwa Perseroan akan mampu mencapai posisi utama di sektor tersebut mengingat hambatan masuk yang cukup tinggi antara lain karena tingginya sumber daya dan modal kerja yang dibutuhkan.

operating coverage

wilayah usaha



Head Office Kantor Pusat

Jl. Sultan Hasanuddin No. 69, Kel. Melawai,
Kec. Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan
Jakarta 12160
Phone : +62-21 722 1003, 726 7603
Fax. : +62-21 739 6580
Email : dgik@dutagraha.com

Branch Offices Kantor Cabang

SURABAYA

Jl. Dharmasada Utara IV No. 6
Surabaya, Jawa Timur
Phone : 031 - 5928211, 031 - 5946704,
fax. : 031 - 5949748

SEMARANG

Jl. Suyudono No. 135 Kel. Bulus Talan
Semarang, Jawa Tengah
Phone/fax. : 024 - 3560004

PADANG

Jl. Cimandiri No. 50, Padang Baru Timur
Kec. Padang Utara
Padang, Sumatera Barat
Phone/fax. : 0751 - 7058033

PEKAN BARU

Jl. MH. Thamrin No. 87
Pekanbaru, Riau
Phone/fax. : 0761 - 33907, 0761 - 32276

BANDA ACEH

Jl. Sultan Malikul Saleh No. 34B
Lam Lagang - Meuraka

BATAM

Komplek Beverly Garden No. 1 Rt.02/02
Kel. Belian, Kec. Nongsa - Batam Center
Batam, Kepulauan Riau
Phone/fax. : 0778 - 468737

MAKASSAR

Jl. Mapala Raya Blok E 23 No. 30
Makassar, Sulawesi Selatan
Phone/fax. : 0411 - 882222, 0411 - 880610

SAMARINDA

Jl. Untung Suropati Perum Carpotek Blok F
No.28 Kel. Karang Asem Ulu, Kec. Sungai Kenjang
Samarinda, Kalimantan Timur
Phone/fax. : 0541 - 271999, 0541 - 744229

MEDAN

Jl. Candi Prambanan No. 24
Medan, Sumatera Utara
Phone/fax. : 061 - 4539053, 061-4531385

KUPANG

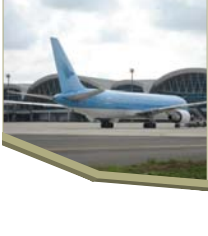
Jl. Artha Graha II No. 22
Kel. Oebufu, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
Phone/fax. : 0380 - 8553983

TOBELO

Jalan MKCM, RT 01, RW 01, Desa MKCM
Kec. Tobelo Kabupaten Halmahera Utara

BRUNEI DARUSSALAM

Gadong Bandar Seri Begawan BE3519, unit 19, First
Floor, Block I, Abdul Razak Complex



organization structure

struktur organisasi



certifications and awards

sertifikasi dan penghargaan

SMK3 Certificate

Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja



Original Approval on February 20, 2009 by Minister of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia Certificate Expiry by February 19, 2012

Diperoleh pada tanggal 20 Februari 2009 dikeluarkan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Februari 2012

ISO 14001 : 2004 Certificate

Environmental Management System



Original Approval on April 25, 2008 by DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen Certificate Expiry by April 24, 2011

Diperoleh pada tanggal 25 April 2008 Dikeluarkan oleh DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 24 April 2011

ISO 9001 : 2008 Certificate

Quality Management System



Original Approval on September 15, 2009 by DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen Certificate Expiry by September 14, 2012

Diperoleh pada tanggal 15 September 2009 Dikeluarkan oleh DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2012

OHSAS 18001 : 2007 Certificate

Occupational Health & Safety Management System



Obtained on September 15, 2009 by IQ Net and DQS Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen Certificate Expiry by September 14, 2012

Diperoleh pada tanggal 15 September 2009 Dikeluarkan oleh IQ Net dan DQS Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2012



profile of the board of commissioners

profil dewan komisaris



01

02

03

04

05

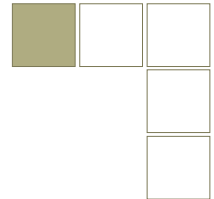
- 01 **PROFESSOR DR. SUBROTO**
President Commissioner / Komisaris Utama
- 02 **SANDIAGA SALAHUDDIN UNO, MBA**
Commissioner / Komisaris
- 03 **SOEHANDJONO, S.H.**
Independent Commissioner / Komisaris Independen
- 04 **Ir. LATIEF EFFENDI SETIONO**
Commissioner / Komisaris
- 05 **Ir. TJAHJONO SOERJODIBROTO, MBA**
Commissioner / Komisaris

As a professor in economics from University of Indonesia since 1965, Subroto obtained his doctorate degree in philosophy (economics) in 1958. He once served as Secretary General of OPEC (1988-1994), Minister of Mining and Energy (1978-1988), Minister of Labor and Transmigration (1973-1978), Minister of Transmigration and Cooperative (1971-1973), and Chairman of National Export Development Committee (1971). Currently at Duta Graha, Subroto also serves as Chairman of Audit Committee.

PROFESSOR DR. SUBROTO

President Commissioner / Komisaris Utama

Sebagai profesor di bidang ekonomi di Universitas Indonesia sejak tahun 1965, beliau meraih gelar doktor filsafat (ekonomi) pada tahun 1958. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal OPEC (1988-1994), Menteri Pertambangan dan Energi (1978-1988), Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (1973-1978), Menteri Transmigrasi dan Koperasi (1971-1973), dan Ketua Badan Pengembangan Ekspor Nasional (1971). Saat ini di Duta Graha beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

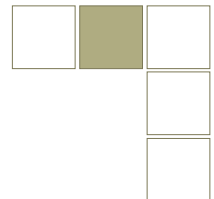


Serving as Commissioner since 2007, Sandiaga Uno holds an MBA degree from George Washington University, USA. Currently he also serves as CEO of Saratoga Capital (since 1998), Deputy Chairman of Chamber of Commerce (since 2009), President Director of Interra Indo Resources, Ltd (since 2006), as a funding partner of Recapital Advisors Group (since 1997). Previously he served as Chairman of Young Entrepreneurs Association of Indonesia (HIPMI) (2005-2008).

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO, MBA

Commissioner / Komisaris

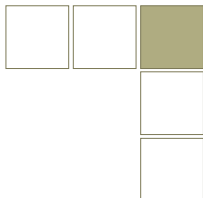
Menjabat sebagai Komisaris sejak 2007, Sandiaga Uno memegang gelar MBA dari George Washington University, Amerika Serikat. Saat ini beliau juga menjabat sebagai CEO Saratoga Capital (sejak 1998), Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (sejak 2009), Presiden Direktur Interra Indo Resources, Ltd (sejak 2006), dan sebagai pendiri Recapital Advisors Group (sejak 1997). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) (2005-2008).





profile of the board of commissioners

profil dewan komisaris

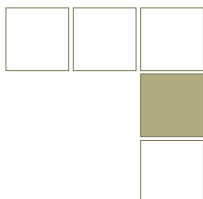


SOEHANDJONO, S.H.

Independent Commissioner/
Komisaris Independen

Serving as Independent Commissioner since 2007, Soehandjono graduated from Airlangga University (1966) with a bachelor degree in law. He once joined Sespa Lemhanas and a series of educative sessions in Indonesia as well as in overseas, representing Attorney General. He once served as Commissioner of PT (Persero) Danareksa (2004), Associate Attorney General Development at Attorney General of Indonesia (1999); Expert Staff at Attorney General of Republic of Indonesia (1999); Associate Attorney General Civil and State Administration (1998); Secretary for Associate Attorney General Intelligence (1997); Chief Attorney of North Sumatra (1996); Chief Attorney of East Kalimantan (1995); General Staff of Attorney General RI (1993-1995); and Inspector at BPN Region 2 (1989-1994).

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2007, Soehandjono lulus dari Universitas Airlangga (1966) dengan gelar Sarjana Hukum dan pernah mengikuti Sespa Lemhanas serta berbagai pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri mewakili Kejaksaan Agung. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT (Persero) Danareksa (2004), Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan pada Kejaksaan Agung Indonesia (1999), Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (1999), Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997), Kepala Kejati Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (1996), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1995), Staf Umum Jaksa Agung RI (1993-1995), dan Inspektur Bidang Pertanahan Wilayah 2 pada BPN (1989-1994).



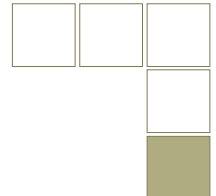
Ir. LATIEF EFFENDI SETIONO

Commissioner/ Komisaris

Serving as Commissioner since 2007, Latief is holds a degree in architecture from Bandung Institute of Technology. Previously he served as Expert Advisor for JICA and BKPM (2000-2006), Advisor of Assisting Project of Asian Development Bank (1998-2004); Director of Development Planning Project Kota Baru Ulu Tiram in Johor, Development of Function Reclamation between George Town in West Penang and Development of Education and Research District at Multimedia Super Corridor (1993-1998); and Project Director for Development of Transmigration Settlement Phase II in West Sumatra.

Menjabat sebagai Komisaris sejak 2007, Latief adalah seorang Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Penasehat Ahli untuk JICA dan BKPM (2000-2006), Penasehat Proyek Bantuan Bank Pembangunan Asia (1998-2004); Direktur Proyek Perencanaan Pembangunan Kota Baru Ulu Tiram di Johor, Pengembangan Kawasan Reklamasi Fungsi Kota antara George Town dan Penang Barat, serta Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Riset di Kawasan Multimedia Super Koridor (1993-1998); dan Direktur Proyek untuk Pengembangan Pemukiman Transmigrasi Tahap II di Sumatera Utara.

Ir. TJAHJONO SOERJODIBROTO, MBA
Commissioner / Komisaris



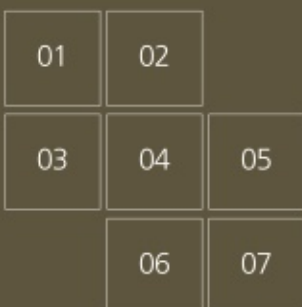
Serving as Commissioner since 2007, Soerjodibroto obtained his MBA degree in International Business from University of Southern California, USA (1990) and a degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1975). Previously he served as Independent Commissioner and member of Audit Committee at PT Excelcomindo Pratama Tbk. (2005-2008); Director at Prasetio Strategic Consulting (2001-2005); and President Director and CEO PT Indosat (Persero) Tbk (1991-1999). Currently he also serves at Board of Directors of World Vision Indonesia (since 2004), Management Development and Education Foundation (since 1995), and as Executive Director at PPM Management Organization (since 2006).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2007, Soerjodibroto meraih gelar MBA di bidang Bisnis Internasional dari Universitas of Southern California, Amerika Serikat (1990) dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1975). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit di PT Excelcomindo Pratama Tbk. (2005-2008), Direktur Prasetio Strategic Consulting (2001-2005), serta Presiden Direktur dan CEO PT Indosat (Persero) Tbk (1991-1999). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dewan Pimpinan World Vision Indonesia (sejak 2004), Pengurus Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (sejak 1995), dan Direktur Eksekutif Lembaga Manajemen PPM (sejak 2006).



profile of the board of directors

profil direksi



01 **Ir. DUDUNG PURWADI MSCE**
President Director / Direktur Utama

02 **Ir. JOHANES ADI WIDODO**
Director & COO / Direktur & COO

03 **HERIJANTO WIDODO**
Director / Direktur

04 **Ir. ONGKY ABDULRAHMAN**
Director / Direktur

05 **Ir. KARMAN HADI**
Director / Direktur

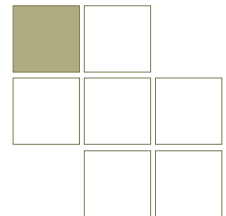
06 **Ir. LAURENSIUS TEGUH KHASANTO TAN, MM**
Director / Direktur

07 **Ir. SUTIONO TEGUH**
Director / Direktur

Ir. DUDUNG PURWADI MSCE
President Director / Direktur Utama

Serving as President Director since December 2008, Dudung obtained Master of Science degree in Engineering, from University of Michigan (1981) and Technical Engineering degree from Bandung Institute of Technology (1978). Previously he served as Surabaya Branch Manager (1988-2008) and Head of Transportation Laboratory, at Surabaya Institute of Technology (1994-2004). Currently he also serves as the lecturer of Faculty for undergraduate and post graduate programs of Civil Engineering Faculty at Surabaya Institute of Technology (since 1980).

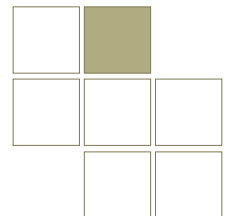
Menjabat sebagai Direktur Utama sejak Desember 2008, Dudung meraih gelar Master of Science in Engineering, University of Michigan (1981) dan gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1978). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Cabang Surabaya (1988-2008) dan Kepala Laboratorium Transportasi Institut Teknologi Surabaya (1994-2004). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dosen S1 dan S2 Teknik Sipil Institut Teknologi Surabaya (sejak 1980).



Ir. JOHANES ADI WIDODO
Director & COO / Direktur & COO

Serving as Director since 1998 as well as Chief Operating Officer, Johannes graduated with a degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1984). Previously he served as Project Coordinator at the Company (1994-1998), Project Manager (1992-1994), and once had a career as Project Manager at PT Budi Agung Wibawa (1988-1990); as Field Engineer at PT Wisma Peni, and as Field Engineer at PT Arika (1984-1985).

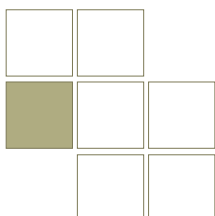
Menjabat sebagai Direktur sejak 1998 dan juga sebagai Chief Operating Officer, Johannes lulus dengan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1984). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Koordinator Proyek Perseroan (1994-1998), Manajer Proyek Perseroan (1992-1994) dan pernah berkarir sebagai Manajer Proyek PT Budi Agung Wibawa (1988-1990), dan Engineer Lapangan di PT Wisma Peni serta Engineer Lapangan PT Arika (1984-1985).





profile of the board of directors

PROFIL DIREKSI

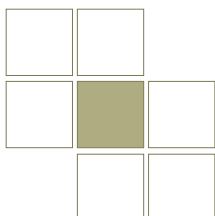


HERIJANTO WIDODO

Director / Direktur

Herijanto Widodo has served as Director since 2007 and graduated from Accounting Academy ASMI, Jakarta (1989). Previously at Duta Graha he served as Finance Controller (1999-2007), Finance Manager (1995-1998), and Accounting and Tax Manager (1990-1994).

Herijanto Widodo menjabat sebagai Direktur sejak 2007 dan merupakan lulusan dari Akademi Akutansi ASMI, Jakarta (1989). Sebelumnya di Duta Graha beliau berkarir sebagai Pengawas Keuangan (1999-2007), Manajer Keuangan (1995-1998), dan Manajer Akuntan dan Pajak (1990-1994).

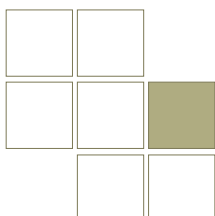


Ir. ONGKY ABDULRAHMAN

Director / Direktur

Serving as Director since 2007, Ongky once served as Commissioner (1997-2007), Marketing Director (1993-1997), Deputy Marketing Director (1991-1992), and Project Manager at the Company (1987-1989).

Menjabat sebagai Direktur sejak 2007, Ongky pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (1997-2007), Direktur Pemasaran (1993-1997), Wakil Direktur Pemasaran (1991-1992), dan Manajer Proyek di Perseroan (1987-1989).



Ir. KARMAN HADI

Director / Direktur

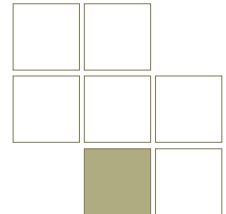
Serving as Non Affiliated Director since 1998, Karman obtained his degree in Civil Engineering from Trisakti University in 1987 and once served as Project Manager (1979-1995) and Project Coordinator (1994-1997) of the Company.

Menjabat sebagai Direktur Non Afiliasi sejak 1998, Karman meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 1987 dan pernah menjabat sebagai Manajer Proyek (1979-1995) dan Koordinator Proyek (1994-1997).

Lauren has served as Director of the Company since 2005. He obtained his Master degree in Management from Indonesia Business Institute, Jakarta (2000) and a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology. Previously he served as Finance Manager (1999-2004), Quality Assurance Manager (1996-1999), Field Engineer (1995-1996) and technical staff (1993-1994).

Ir. LAURENSIUS TEGUH KHASANTO TAN, MM
Director / Direktur

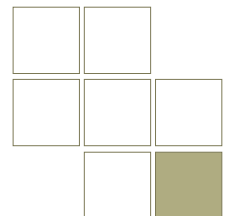
Sejak tahun 2005 beliau telah menjabat Direktur Perseroan. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis Indonesia, Jakarta (2000) dan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan (1999-2004), Manajer Kendali Mutu (1996-1999), Insinyur Lapangan (1995-1996) dan staf bagian teknik (1993-1994).



Serving as Director since 1997, Teguh holds a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1975). Previously he served as Director of Marketing, Administration and Human Resources at Duta Graha (1990-1997); Head of Geotechnical Department at PT Dacrea Design & Engineering (1979-1982); Civil Engineer at PT Bogasari Flour Mills (1983-1987), and Human Resources Director at PT Budi Agung Wibawa (1987-1989).

Ir. SUTIONO TEGUH
Director / Direktur

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1997, Teguh memegang gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1975). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran, Administrasi dan Personalia di Duta Graha (1990-1997), Kepala Departemen Geoteknik di PT Dacrea Design & Engineering (1979-1982), Insinyur Sipil di PT Bogasari Flour Mills (1983-1987), dan Direktur Sumber Daya Manusia di PT Budi Agung Wibawa (1987-1989).





human resources

sumber daya manusia



PT Duta Graha Indah Tbk. believes that human resources is central in facilitating performance as well as the process of realizing the Company's vision and mission.

PT Duta Graha Indah Tbk. menyadari pentingnya peran sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung kinerja, visi dan misi Perseroan.

PT Duta Graha Indah Tbk. believes that human resources is central in facilitating performance as well as the process of realizing the Company's vision and mission. For this reason, human resources is the key element that demands dedicated focus and subject to periodical and consistent development.

As opposed to adopting mutual work agreement, the Company makes use of its own policies approved by employees and legalized by the Decree of Labor and Transmigration Department Head of DKI Jakarta No. 5490/PP/PRJ-VI/IV/04/2007.

PT Duta Graha Indah Tbk. menyadari pentingnya peran sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung kinerja, visi dan misi Perseroan. SDM merupakan aset penting yang memperoleh perhatian khusus serta senantiasa ditingkatkan dan diperbaharui secara berkala dan berkelanjutan.

Perseroan tidak mengadopsi Kesepakatan Kerja Bersama (KKB), melainkan Peraturan Perusahaan yang dibuat oleh Perseroan dan telah disetujui oleh perwakilan karyawan, serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. Pengesahan: 5490/PP/PRJ-VI/IV/04/2007.

Education and Training

In relation to the above, in 2009 the Company held a number of skill-building trainings, specifically motivation, technical/ operational, management, and skill improvement trainings for construction, structure, mechanical electrical, and project management. The trainings were conducted by the Company (based on learning by doing and in-house procedures) as well as by third parties. The programs conducted during 2009 include:

- Emergency Handling Training
- SKT Certification Training
- IAMPI Management Expert Training
- SKA PII Construction Engineer Training
- Training on Letter of Credit Transactions based on UCP 600 and International Trade Financing Structure
- K3 Construction Knowhow

Employee Structure

The Company provides equal opportunity to all employees. As of December 31, 2009, the number of employees was registered at 1493 personnel.

Pendidikan dan Pelatihan

Sehubungan dengan itu pada tahun 2009 Perseroan mengadakan berbagai pelatihan peningkatan kemampuan, antara lain pelatihan motivasi, pelatihan teknis/ operasional, pelatihan manajemen, pelatihan peningkatan kemampuan yang berhubungan dengan bidang konstruksi, struktur, mekanikal elektrik serta manajemen proyek diselenggarakan oleh Perseroan (berbasis learning by doing dan in house) dan pihak ketiga. Selama tahun 2009 program-program yang telah dilaksanakan meliputi:

- Pelatihan Penanganan Keadaan Darurat
- Pelatihan Sertifikasi SKT
- Pelatihan Ahli Manajemen IAMPI
- Pelatihan Profesi Insinyur Jasa Konstruksi SKA PII
- Pelatihan Transaksi Letter of Credit Berdasarkan UCP 600 dan Struktur Pembiayaan Internasional Trade
- Pembinaan K3 Konstruksi

Struktur Karyawan

Perseroan memberlakukan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah karyawan Perseroan adalah 1.493 orang.

Employee structure based on education level is as follows:

Struktur karyawan berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Education level	Tingkat Pendidikan	Number of employees as of Dec 31, 09 Jumlah karyawan per 31 Des 09	Percentage Persentase
High school and others	SLTA dan lainnya	1.086	72,74
Diploma	Diploma	129	8,64
Undergraduate	Sarjana	265	17,75
Post graduate	Pasca Sarjana	13	0,87
Total	Jumlah	1.493	100,00

Sedangkan struktur karyawan berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Sedangkan struktur karyawan berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Age	Usia	Number of employees as of Dec 31, 09 Jumlah karyawan per 31 Des 09	Percentage Persentase
Upto 30	Sampai dengan 30 tahun	485	32,49
31- 40 tahun	31- 40 tahun	400	26,79
41- 50 tahun	41- 50 tahun	460	30,81
51- 60 tahun	51- 60 tahun	123	8,24
Above 60	Di atas 60 tahun	25	1,67
Total	Jumlah	1.493	100,00

Remuneration and Benefits

As part of the its commitment to employee performance, the Company offers remuneration, compensation, and benefit packages. The minimum salary is based on regional minimum wage stipulated by Department of Labor.

Employees are registered member of Jamsostek. They are also provided with worshipping and eating facilities at work places, at the head office, branch offices and project sites.

Health, Safety and Environment

The issue of Health, Safety and Environment (HSE) has always been the utmost priority at the construction industry. As a growing business entity, the Company consistently ensures that it has conformed to HSE regulations stipulated by the Government as well as to international standards in infrastructure construction.

Remunerasi dan Tunjangan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kinerja karyawan, Perseroan menawarkan remunerasi, kompensasi, dan tunjangan. Upah minimum yang diberikan berdasarkan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja.

Karyawan telah didaftarkan sebagai peserta Jamsostek serta disediakan sarana ibadah dan makan di tempat kerja, baik kantor pusat, kantor cabang, maupun proyek.

Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan

Permasalahan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (Health, Safety and Environment/ HSE) selalu merupakan prioritas utama di industri konstruksi. Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh, Perseroan memastikan kepatuhannya terhadap peraturan-peraturan HSE seperti yang ditetapkan oleh Pemerintah dan standar internasional di bidang konstruksi infrastruktur.



information on ownership

informasi tentang kepemilikan



Kronologi pencatatan saham

PT Duta Graha Indah Tbk. listed its shares in Indonesia Stock Exchange on December 19, 2007 at initial share price of Rp 225 and ticker code DGIIK.

Struktur kepemilikan

Based on the report from Stock Administration Bureau, the details of stock ownership as of December 31, are as follows:

Kronologi pencatatan saham

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007 dengan harga perdana sebesar Rp 225 dan kode saham DGIIK.

Struktur kepemilikan

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (BAE), struktur kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

No	Shareholders Pemegang Saham	Ownership Kepemilikan	Number of Shares Jumlah Saham
1.	PT. Lintas Kebayoran Kota	33,03%	1.830.170.000
2.	PT. Lokasindo Aditama	22,35%	1.238.650.000
3.	PT. Rezeki Segitiga Emas	9,02%	500.000.000
4.	Dudung Purwadi (President Director /Direktur Utama)	2,71%	150.000.000
5.	Ongky Abdulrahman (Director /Direktur)	0,09%	5.000.000
6.	Sutiono Teguh (Director /Direktur)	0,09%	5.000.000
7.	Public /Masyarakat	32,71%	1.812.345.000
Total/ Jumlah		100,00%	5.541.165.000

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANIES

Subsidiaries

PT Duta Graha Living

Founded in 1995, PT Duta Graha Living (DGL) is majority owned (97.5%) by the Company with 9,750,000 shares. DGL operates as a construction contractor with a particular focus on interior design. It is currently under development.

Amasjaya Sdn. Bhd.

The Company commands 70% ownership in Amasjaya Sdn. Bhd. or 350.000 shares. Based in Brunei Darussalam, Amasjaya focuses on construction and is currently under development.

Associated Companies

PT Duta Buana Permata

PT Duta Buana Permata (DBP) that specializes in property and hotel business in Indonesia, was founded on October 15, 2003. The Company owns a number of land banks either directly or indirectly, located in Jakarta (Dharmawangsa), Bali (Payangan) and Belitung. These are planned to be developed by DBP and its subsidiaries as apartment, resort, and hotel complexes.

The Company commands 48.93 % ownership consisting of common shares with voting rights and 116,787 shares without voting rights. Operation-wise, currently DBP is under development.

ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Anak Perusahaan

PT Duta Graha Living

Didirikan pada tahun 1995, PT Duta Graha Living (DGL) dimiliki secara mayoritas (97,5%) oleh Perseroan sejumlah 9.750.000 saham. DGL bergerak di bidang konstruksi khususnya desain interior, dan hingga saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Amasjaya Sdn Bhd

Perseroan menguasai 70% kepemilikan di Amasjaya Sdn. Bhd. yaitu sejumlah 350.000 saham. Amasjaya berkedudukan di Brunei Darussalam dan bergerak di bidang konstruksi, dan hingga saat ini masih dalam tahap pengembangan.

PERUSAHAAN ASOSIASI

PT Duta Buana Permata

PT Duta Buana Permata (DBP) berfokus pada usaha properti dan perhotelan di Indonesia dan didirikan pada tanggal 15 Oktober 2003. Perusahaan menguasai beberapa bidang tanah baik secara langsung maupun tidak langsung, yang terletak di Jakarta (Dharmawangsa), Bali (Payangan) dan Belitung, dan akan dikembangkan oleh DBP serta anak-anak perusahaannya khususnya menjadi apartemen, resor, dan hotel.

Perseroan memiliki sebanyak 48,93 % saham biasa dengan hak suara dan 116.787 saham tanpa hak suara. Secara operasional hingga saat ini DBP masih dalam tahap pengembangan.



information on ownership

informasi tentang kepemilikan

No	Companies Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan
1.	PT Etika Karya Usaha, Jakarta	Pengembang Apartemen	51,00
2.	PT Payangan Puri Lestari, Jakarta	Pengembang Resor	98,80
3.	PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama, Jakarta	Perhotelan	84,09
4.	PT Belitung Pantai Intan, Jakarta	Pengembang Resor	99,97
5.	PT Belitung Puri Lestari, Jakarta	Pengembang Resor	95,97
6.	PT Nusa Kukila, Jakarta	Pengembang Resor	97,99
7.	PT Tanjung Kasuarina, Jakarta	Pengembang Resor	98,33

PT Badrajaya Sentranusa

Doing business in hydro power plant, specifically Asahan II Hydro Power Plant in Asahan I, North Sumatra, PT Badrajaya Sentranusa (BDS) is owned by Duta Gaha with 3.49% ownership. BDS was founded on July 21, 1997 with paid capital of Rp 1,008,085 million.

PT Badrajaya Sentranusa

Bergerak di bidang usaha pembangkit listrik tenaga air, tepatnya proyek Pusat Listrik Tenaga Air (PLTA) Asahan I di Asahan, Sumatra Utara, PT Badrajaya Sentranusa (BDS) dimiliki oleh Duta Gaha dengan kepemilikan sebesar 3,49%. BDS didirikan pada tanggal 21 Juli 1997 dan memiliki modal disetor sebesar Rp 1.008.085 juta.

PT Margaraya Jawa Tol

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) is based in Jakarta and is the operator of Waru (Aloha) – Wonokromo – Tanjung Perak toll roads in Surabaya, covering planning, development, operation and maintenance, as well as other related businesses. Duta Graha invested in 2,250,000 of MRJT shares on June 20, 2007 with acquisition amount of Rp 2,250,000,000 or 1.02% of the entire subscribed and paid capital. At the moment MRJT is under development.

PT Margaraya Jawa Tol

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) berbasis di Jakarta dan merupakan penyelenggara jalan tol Waru (Aloha) – Wonokromo – Tanjung Perak di Surabaya, mencakup perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan, serta usaha-usaha lain yang terkait. Duta Graha melakukan investasi di 2.250.000 saham MRJT pada tanggal 20 Juni 2007 dengan biaya perolehan sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor. Saat ini MRJT masih dalam tahap pengembangan.

management discussion and analysis

analisa dan pembahasan manajemen

Likewise, on the back of the conducive environment in Indonesia's economy, the Company concluded 2009 with encouraging results

Seiring dengan situasi perekonomian Indonesia yang kondusif, Perseroan menutup tahun 2009 dengan peningkatan kinerja yang baik



Following the global economic crisis at the end of 2008, the year 2009 was essentially of particular challenge to global business. Companies around the world experienced declines in demand and tight liquidity; several even had stop operating altogether following mass layoffs in order to survive.

Indonesia however, begged to differ. Supported by consumer spending that comprised the largest share of GDP (60%), the country ended 2009 with significant growth of 4.5% - only outpaced by China and India. This phenomenon enlisted Indonesia as the only country in Southeast Asia emerging with positive economic growth last year.

Likewise, on the back of the conducive environment in Indonesia's economy, the Company concluded 2009 with encouraging results. Revenue from operation was registered at Rp 1,288.57 billion and revenue from operation sharing at Rp 308.40 billion - an increase of 12.56% to total of Rp 1,596.97 billion compared to Rp 1,418.74 billion in 2008. Income from operations increased by 6.38% from Rp 119.06 billion in 2008 to Rp 126.66 billion last year.

Setelah krisis perekonomian global yang mengguncang dunia di penghujung tahun 2008, tahun 2009 merupakan masa yang penuh tantangan bagi dunia bisnis global. Secara umum berbagai perusahaan di dunia mengalami tekanan akibat penurunan permintaan dan ketatnya likuiditas. Beberapa diantaranya bahkan terpaksa menghentikan kegiatan operasinya dan merumahkan karyawan untuk dapat bertahan.

Namun berbeda halnya dengan Indonesia. Didukung oleh belanja konsumen yang merupakan komponen terbesar pembentuk PDB (60%), Indonesia menutup 2009 dengan pertumbuhan yang signifikan yaitu 4,5%, hanya dilampaui oleh Cina dan India. Fenomena tersebut menjadikan Indonesia satu-satunya negara di Asia Tenggara yang berhasil meraih pertumbuhan ekonomi positif tahun lalu.

Demikian pula halnya dengan Perseroan, seiring dengan situasi perekonomian Indonesia yang kondusif, Perseroan menutup tahun 2009 dengan peningkatan kinerja yang baik, dimana penghasilan usaha sebesar Rp 1.288,57 miliar ditambah dengan proyek KSO sebesar Rp 308,40 miliar bertumbuh sebesar 12,56% menjadi Rp 1.596,97 miliar, dibandingkan dengan Rp 1.418,74 miliar pada 2008; dan laba operasional bertumbuh sebesar 6,38% dari Rp 119,06 miliar pada 2008 menjadi Rp 126,66 miliar tahun lalu.



management discussion and analysis

analisa dan pembahasan manajemen

Income Statement

Laporan Rugi Laba

		2009	2008	2007	2006	2005
Revenues	Penghasilan Usaha	1.288,57	1.353,28	1.002,00	578,45	277,56
Gross Profit	Laba Kotor	165,76	156,14	136,50	65,59	27,77
Gross Profit after Income for Joint Operation Profits	Laba Kotor setelah Proyek Kerja Sama Operasi	177,61	162,85	137,39	66,04	27,77
Income from Operations	Laba Usaha	126,66	119,06	118,21	52,58	15,85
Income Before Provision For Income Tax	Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	104,34	97,75	108,48	44,27	8,88
Net Income	Laba Bersih	66,74	60,84	76,28	31,02	4,89
Weighted Average Number of Outstanding Shares (thousand)	Rata-rata Tertimbang Saham Yang Beredar (ribuan)	5.521.745	5.537.868	2.243.525	300.000	300.000
Earnings Per Share	Laba Bersih per Saham	12,09	10,99	34,00	20,68	16,30

Operating revenues

The income obtained from contracts was registered at Rp 1,596.97 billion, growing by 12.56% from 2008 result of Rp 1,418.74 billion. Of this figure, Rp 308.40 billion was derived from operation sharing projects. This however, in the consolidated financial statement was not recorded as income, but as net profit or net loss incurred from operation sharing.

With the results from operation sharing was presented as net profit or net loss incurred, the revenue was registered at Rp 1,288.57 billion or decreasing by 4.78% from 2008 figure of Rp 1,353.28 billion. The revenue from operation sharing projects gained significantly by 371.13% from Rp 65.46 billion in 2008 to Rp 308.40 billion in 2009, due to the substantial value of operation sharing contracts obtained in 2009.

Therefore, as of the end of last year the Company achieved revenue growth in CAGR (Compounded Annual Growth Rate) of 46.79% since 2005, or 54.88% including the income from operation sharing contracts.

Penghasilan usaha

Dari kontrak-kontraknya, Perseroan berhasil membukukan penghasilan usaha sebesar total Rp 1.596,97 miliar atau bertumbuh sebesar 12,56% dibandingkan dengan pencapaian 2008 sebesar Rp 1.418,74 miliar. Dari total penghasilan usaha tersebut, Rp 308,40 miliar merupakan penghasilan usaha dari proyek Kerjasama Operasi (KSO), yang dalam laporan keuangan konsolidasi tidak dibukukan sebagai penghasilan, melainkan diakui hanya sebagai bagian laba atau rugi bersih dari proyek KSO tersebut.

Karena penyajian penghasilan dari proyek KSO hanya atas bagian laba atau rugi bersihnya, maka penghasilan usaha yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasi adalah sebesar Rp 1.288,57 miliar atau menurun 4,78% dari pencapaian 2008 sebesar Rp 1.353,28 miliar. Penghasilan usaha dari proyek KSO meningkat secara signifikan sebesar 371,13% dari Rp 65,46 miliar pada 2008 menjadi Rp 308,40 miliar di tahun 2009; disebabkan oleh nilai perolehan kontrak dalam bentuk KSO pada tahun 2009 yang cukup signifikan.

Dengan demikian hingga akhir tahun lalu Perseroan membukukan pertumbuhan penghasilan usaha dalam CAGR (Compounded Annual Growth Rate) sebesar 46,79% sejak 2005, atau 54,88% jika termasuk penghasilan dari kontrak-kontrak KSO.

		Penghasilan Usaha Revenues				Penghasilan Usaha Termasuk Proyek KSO Revenues Including JO Projects			
		2009	%	2008	%	2009	%	2008	%
Government	Pemerintah	1.034	80	879	65	1.342	84	945	67
Private	Swasta	255	20	474	35	255	16	474	33
Total	Total	1.289	100	1.353	100	1.597	100	1.419	100

In terms of the value of the construction projects, the new contracts booked by the Company in 2009 amounted to Rp 1,103.27 billion, coupled with Rp 427.20 billion in operation sharing contracts. Therefore, the amount of new contracts obtained in 2009 totaled at Rp 1,530.47 billion. Including carry-over projects from 2008 amounting to Rp 1,734.97 billion, the Company booked Rp 3,265.44 billion in constructions works (order book).

Continuing the trend in the previous years, in 2009 the Company remained focused on government projects, which was responsible for 80.23% of its revenue; while the rest 19.77% was derived from private projects (including operation sharing projects: 84.04% government owned and 15.96% private). This strategy ensured guaranteed payments, allowing the Company to operate with higher liquidity.

In terms of the nature of the projects, majority or 71.13% of the Company's revenue was derived from building construction, while 28.87% from infrastructure projects (including operation sharing projects: 63.09% building and 36.91% infrastructure).

The fact that the Company's operations took place across major Indonesian islands allowed it to diversify its revenue sources based on locations, with Sumatra leading with 28.60% and Java (excluding Jakarta) with 23.92%, followed by Jakarta with 18.10%, and Sulawesi with 15.52%. As the projects were dispersedly located, the Company diversified its revenue from several different regions/ islands.

Dari sisi nilai pekerjaan konstruksi yang diperoleh, Perseroan membukukan kontrak baru sebesar Rp 1.103,27 miliar pada tahun 2009 ditambah Rp 427,20 miliar kontrak-kontrak dalam bentuk KSO. Dengan demikian nilai kontrak baru yang diperoleh pada tahun 2009 adalah Rp 1.530,47 miliar. Dengan memperhitungkan proyek lanjutan dari tahun 2008 sebesar Rp 1.734,97 miliar maka Perseroan berhasil membukukan Rp 3.265,44 miliar pekerjaan konstruksi (order book).

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2009 Perseroan tetap konsisten berfokus pada proyek-proyek milik pemerintah, yang kontribusinya terhadap penghasilan usaha Perseroan sebesar 80,23% sedangkan 19,77% sisanya berasal dari proyek-proyek swasta (jika termasuk proyek KSO: 84,04% proyek pemerintah dan 15,96% proyek swasta). Dengan strategi tersebut Perseroan memiliki ketahanan likuiditas yang lebih kuat karena pembayaran yang lebih terjamin.

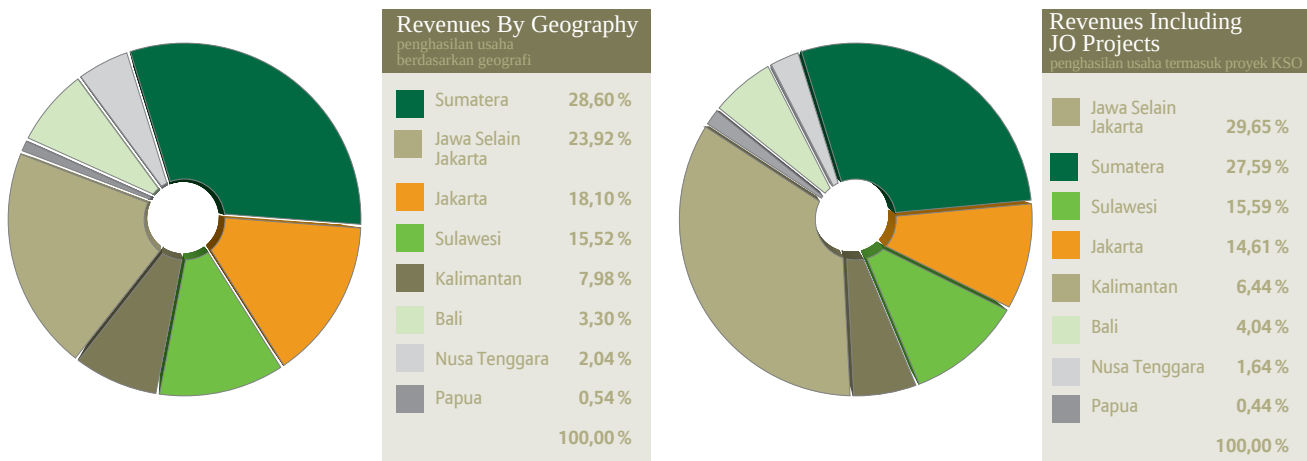
Dilihat dari sisi jenis konstruksi, mayoritas atau 71,13% dari penghasilan usaha Perseroan dihasilkan oleh proyek gedung, sedangkan 28,87% berasal dari proyek infrastruktur (jika termasuk proyek KSO: 63,09% proyek gedung dan 36,91% proyek infrastruktur).

Sementara operasi usaha yang telah berlangsung di seluruh pulau utama di Indonesia menjadikan pembagian penghasilan berdasarkan lokasi proyek lebih tersebar, walaupun masih dipimpin oleh Sumatra sebesar 28,60% dan Jawa (di luar Jakarta) 23,92%, diikuti oleh Jakarta 18,10%, dan Sulawesi 15,52%. Dengan tersebarnya proyek-proyek, maka penghasilan Perseroan tidak tergantung pada satu daerah/pulau tertentu saja.



management discussion and analysis

analisa dan pembahasan manajemen



		2009	2008
Revenues	Penghasilan Usaha	1.288,57	1.353,28
Cost of Contracts	Beban Kontrak	1.122,81	1.197,14
Gross Profit	Laba Kotor	165,76	156,14
Gross Margin	Margin Laba Kotor	12,86 %	11,54 %

Gross profit

For 2009 the Company managed to book an increase in gross profit of 6.16% to Rp 165.76 billion, compared to Rp 156.14 billion in 2008. Such gain was driven by the decrease of 6.21% in 2009 cost of contracts to Rp 1,122.81 billion from Rp 1,197.14 billion in 2008, in line with the decrease in the price of main materials such as metal and steel as well as the drop in the price of oil.

Consequently, the percentage of net profit to revenue expanded to 12.86% from 11.54% in 2008.

The profit obtained from operation sharing contracts amounted to Rp 11.85 billion, improving significantly by 76.87% from 2008 result of Rp 6.70 billion. Gross profit after operation sharing contracts for 2009 was registered at Rp 177.61 billion, expanding by 9.06% from 2008 figure of Rp 162.85 billion.

Laba kotor

Pada tahun 2009 Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan laba kotor sebesar 6,16% menjadi Rp 165,76 miliar dibandingkan dengan Rp 156,14 miliar pada 2008. Kenaikan tersebut didorong oleh penurunan beban kontrak 2009 sebesar 6,21% menjadi Rp 1.122,81 miliar dari Rp 1.197,14 miliar di tahun 2008, seiring dengan penurunan harga sebagian material utama seperti besi dan baja serta penurunan harga bahan bakar.

Sebagai konsekuensinya persentasi laba kotor terhadap penghasilan usaha juga meningkat menjadi 12,86% dari 11,54% pada tahun 2008.

Perseroan pada tahun 2009 memperoleh laba dari proyek-proyek KSO sebesar Rp 11,85 miliar atau bertumbuh secara signifikan sebesar 76,87% dari pencapaian 2008 sebesar Rp 6,70 miliar. Laba kotor setelah proyek KSO 2009 adalah Rp 177,61 miliar bertumbuh 9,06% dari tahun 2008 sebesar Rp 162,85 miliar.

Income from operations

For 2009, income from operations increased by 6.38% to Rp 126.66 billion from Rp 119.06 billion in the previous year, while operating expenses increased by 16.35% from Rp 43.79 billion in 2008 to Rp 50.95 billion in 2009; driven by the expanding workforce and employee benefits in the second quarter of the previous year. The improvement in the benefits was justified by the significant growth in revenues in the period. The percentage of income from operations to revenues increased to 9.83% from 8.80% in 2008.

Net income

Other expenses for 2009 increased by 5.64% to Rp 23.22 billion compared to Rp 21.98 billion in 2008, leading the Company to book an increase in net income of 9.70% to Rp 66.74 billion from Rp 60.84 billion in 2008. The percentage of net income to revenues improved from 4.50% in 2008 to 5.18% in 2009.

Net income was positively affected by the Company's decision to improve the quality of its accounts receivable. The recovery of provisions for accounts receivable in 2009 amounting to Rp 6.71 billion contributed to the Company's net income. Net income was also affected by the loss from foreign exchange of Rp 5.62 billion derived from asset denominated in USD and AUD, considering rupiah's appreciation against foreign currencies in 2009.

Liquidity and capital resources

Laba usaha

Laba usaha 2009 bertumbuh sebesar 6,38% menjadi Rp 126,66 miliar dari Rp 119,06 miliar di tahun sebelumnya, sementara beban usaha meningkat 16,35% dari Rp 43,79 miliar di tahun 2008 menjadi Rp 50,95 miliar tahun 2009 - didorong oleh penambahan jumlah karyawan dan peningkatan tunjangan karyawan pada kuartal 2 tahun sebelumnya. Perbaikan tunjangan tersebut didorong oleh pertumbuhan penghasilan usaha yang signifikan pada periode tersebut. Persentasi laba usaha terhadap penghasilan usaha meningkat menjadi 9,83% dari 8,80% pada tahun 2008.

Laba bersih

Dengan kenaikan beban lain-lain tahun 2009 sebesar 5,64% menjadi Rp 23,22 miliar dibandingkan dengan Rp 21,98 miliar pada tahun 2008, Perseroan membukukan kenaikan Laba Bersih sebesar 9,70% menjadi Rp 66,74 miliar dari Rp 60,84 miliar di tahun 2008. Persentasi laba bersih terhadap penghasilan usaha meningkat dari 4,50% pada tahun 2008 menjadi 5,18% pada tahun 2009.

Laba bersih juga terpengaruh secara positif oleh strategi Perseroan meningkatkan kualitas piutangnya. Pemulihan penyisihan piutang tak tertagih tahun 2009 sebesar Rp 6,71 miliar telah meningkatkan posisi laba bersih Perseroan. Laba bersih juga terpengaruh oleh rugi selisih kurs sebesar Rp 5,62 miliar atas aset Perseroan dalam mata uang USD dan AUD, dimana Rupiah mengalami penguatan terhadap mata uang asing pada tahun 2009.

Likuiditas dan Sumber Dana

		2009	2008	2007	2006	2005
Net Cash From Operating Activities	Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	51,03	(171.38)	(54.87)	67.23	(5.24)
Net Cash from Investing Activities	Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(16,23)	(15.43)	(27.71)	(18.27)	(23.96)
Net Cash From Financing Activities	Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	19,07	56.25	408.17	27.87	29.07
Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	Peningkatan(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	53,87	(130.55)	325.59	76.83	(0.13)
Cash and Cash Equivalents, Beginning	Kas dan Setara Kas, Awal	298,57	429.12	103.53	26.69	26.83
Cash and Cash Equivalents, Ending	Kas dan setara kas, Akhir	352,44	298.57	429.12	103.53	26.69



management discussion and analysis

analisa dan pembahasan manajemen

For 2009 the Company improved its net cash from operating activities by booking Rp 51.03 billion, while in the previous year it registered a spending in the amount of Rp 171.38 billion . Such gain was generated by the significant amount of surplus resulting from the amount received from clients after payments to employees, suppliers, and other parties in the amount of Rp 114.11 billion, as well as payments of interest and income taxes.

The amount spent on investment activities in 2009 was Rp 16.23 billion, mainly on acquisition of fixed asset in the amount of Rp 16.21 billion to support construction projects.

Net cash from financing activities for 2009 was registered at Rp 19.07 billion, in relation to the increase of Rp 41.92 billion in bank loan, Rp 12.15 billion in dividend payment, and Rp 6.00 billion in payment to related parties.

Perseroan mencapai perbaikan dalam kas bersih dari aktivitas operasi tahun 2009 dimana jumlah yang diperoleh tercatat sebesar Rp 51,03 miliar, sementara di tahun sebelumnya kas bersih dari aktifitas operasi mengalami penggunaan Rp 171,38 miliar. Perbaikan tersebut disebabkan adanya selisih lebih yang signifikan antara penerimaan dari pelanggan dengan pembayaran kepada karyawan, pemasok dan lainnya sejumlah Rp 114,11 miliar yang diimbangi dengan pembayaran bunga pinjaman dan pajak penghasilan badan.

Dari aktifitas investasi, jumlah yang digunakan pada 2009 sebesar Rp 16,23 miliar, terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap sebesar Rp 16,21 miliar untuk menunjang pekerjaan konstruksi Perseroan.

Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun 2009 adalah Rp. 19,07 miliar, terutama dari peningkatan hutang bank sebesar Rp. 41,92 miliar, serta pembayaran deviden sebesar Rp. 12,15 miliar dan pembayaran kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp 6,00 miliar.

Consolidated balance sheet

		2009	2008	2007	2006	2005
Net Working Capital	Modal Kerja Bersih	557,64	524,18	521,44	30,02	17,21
Current Assets	Aktiva Lancar	1.093,87	986,22	839,32	234,64	174,09
Total Assets	Jumlah Aktiva	1.494,79	1.378,18	1.210,84	442,99	363,96
Current Liabilities	Kewajiban Lancar	536,23	462,04	317,88	204,62	156,87
Stockholders' Equity	Jumlah Ekuitas	916,45	864,98	824,15	230,90	199,88
Current Ratio	Rasio lancar	2,04	2,13	2,64	1,15	1,11
Debt Equity Ratio	Kewajiban/Ekuitas	0,63	0,59	0,47	0,92	0,82

Neraca Konsolidasi

Asset

Asset increased by 8.46% (Rp 116.61 billion) from Rp 1,378.18 billion in 2008 to Rp 1,494.79 billion in 2009, in line with the increase of Rp 53.87 billion in cash and cash equivalents and Rp 44.58 billion in gross amount due from project owners.

Liabilities

Current liabilities increased by 16.06% (Rp 74.19 billion) to Rp 536.23 billion in 2009 from Rp 462.04 billion in 2008, mainly due to the increase of Rp 47.01 billion in accounts payable and Rp 41.92 billion in bank loans for financing ongoing construction projects.

Aset

Posisi aset 2009 meningkat 8,46% (Rp 116,61 miliar) dari Rp 1.378,18 miliar pada 2008 menjadi Rp 1.494,79 miliar, seiring dengan peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp 53,87 miliar dan peningkatan tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp 44,58 miliar.

Kewajiban

Kewajiban lancar meningkat 16,06% (Rp 74,19 miliar) dibandingkan posisi 2008 sebesar Rp 462,04 miliar menjadi Rp 536,23 miliar pada 2009, disebabkan terutama oleh peningkatan hutang usaha sebesar Rp 47,01 miliar dan peningkatan pinjaman dari bank sebesar Rp 41,92 miliar untuk pendanaan pekerjaan konstruksi atas proyek-proyek yang sedang berjalan.

Equity

As of the end of 2009 the Company's equity stood at Rp 916.45 billion, compared to Rp 864.97 billion in the previous year. Such increase was driven by the increase in the amount of shares purchased back to Rp 993.64 million (19,436,500 shares) in 2009 compared to Rp 955.88 million (18,686,500 shares) in 2008; and the increases in appropriated retained earnings from Rp 6.74 billion in 2008 to Rp 9.78 billion in 2009, and in unappropriated retained earnings from Rp 114.25 billion in 2008 to Rp 162.80 billion in 2009.

Highlights of stock performance

The Company's stocks are traded in Indonesia Stock Exchange under the ticker code DGIK.

Following the global economic crisis at the end of 2008 that extended to early 2009, the Company's stock price dropped drastically before opened at Rp 52 on the first trading day of 2009. From this point on, the stocks were traded at Rp 50 during Q1 2009 with average daily volume of 2,148,416 stocks and market capitalization of Rp 277.06 billion

Ekuitas

Dengan demikian posisi ekuitas Perseroan per akhir 2009 adalah Rp 916,45 miliar dibandingkan dengan Rp 864,97 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan nilai saham yang diperoleh kembali menjadi Rp 993,64 juta (19.436.500 saham) di tahun 2009 dibandingkan dengan Rp 955,88 juta (18.686.500 saham) di tahun 2008; serta kenaikan saldo laba yang ditentukan penggunaannya dari Rp 6,74 miliar di tahun 2008 menjadi Rp 9,78 miliar di tahun 2009, dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dari Rp 114,25 miliar di tahun 2008 menjadi Rp 162,80 miliar di tahun 2009.

Ringkasan kinerja saham

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham DGIK.

Namun sehubungan dengan krisis perekonomian global di akhir tahun 2008 hingga awal 2009, harga saham Perseroan anjlok secara drastis sehingga dibuka pada posisi Rp 52 pada hari pertama perdagangan 2009. Selanjutnya harga saham Perseroan diperdagangkan pada kisaran Rp 50 selama kuartal I 2009 dengan volume rata-rata harian sebesar 2.148.416 lembar dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp 277,06 miliar.

Year 2009 Tahun 2009	Highest (IDR) tertinggi	Lowest (IDR) terendah	Closing (IDR) penutupan	Average Daily Volume (Share) rata-rata volume harian (saham)	Market Cap (IDR) Kapitalisasi Pasar (Rp)
Quarter I Triwulan I	57	50	50	2,148,416	277,058,250,000
Quarter II Triwulan II	137	50	106	53,936,238	587,363,490,000
Quarter III Triwulan III	117	95	97	21,381,192	537,493,005,000
Quarter IV Triwulan IV	112	82	87	15,536,848	482,081,355,000

In Q2 2009 in line with the recovery in the global financial market and Indonesia's economy, the Company's stock price increased by more than 100% to Rp 137 before finally closed at Rp 106. Likewise, the average daily volume multiplied to 53,936,238 stocks with market capitalization of Rp 587.36 billion.

In Q3 2009 the price remained steady at Rp 95-117 range, yet the average daily volume decreased to 21,381,192 stocks with market capitalization of Rp 537.49 billion.

Pada kuartal II 2009 seiring dengan membaiknya sentimen di pasar keuangan global dan bertumbuhnya ekonomi Indonesia, harga saham Perseroan meningkat hingga lebih dari 100% ke posisi Rp 137 sebelum akhirnya ditutup pada posisi Rp 106. Volume rata-rata harian pun berlipat ganda ke 53.936.238 lembar dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp 587,36 miliar.

Pada kuartal III 2009 harga tersebut bertahan di kisaran Rp 95-117 namun volume rata-rata harian mengalami penurunan menjadi 21.381.192 saham dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 537,49 miliar.



management discussion and analysis

analisa dan pembahasan manajemen

DGIK ended 2009 at Rp 87, growing by 67% from Rp 52 at the beginning of the year.

Per akhir tahun 2009 DGIK ditutup pada posisi Rp 87 atau telah bertumbuh sebesar 67% dari harga pembukaan di awal tahun yaitu Rp 52.

The following table summarizes the Company's stock price during 2009.

Berikut tabel kesimpulan harga saham Perseroan selama 2009.



Realization of the use of initial public offering proceeds

From the initial public offering the Company obtained Rp 357.08 billion, net of underwriting fee in the amount of Rp 16.94 billion. The Company planned to utilize 50% of the proceeds as working capital and the other 50% for investment. As of December 21, 2009, the balance was Rp 178.54 billion, which was the remaining proceeds to be used as investment.

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana

Penawaran umum perdana saham Perseroan berhasil menghimpun Rp 357,08 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16,94 miliar. Perseroan berencana untuk menggunakan dana tersebut untuk modal kerja dan investasi masing-masing sebesar 50% dari jumlah dana yang berhasil dihimpun. Saldo dana per 31 Desember 2009 adalah Rp 178,54 miliar yang merupakan dana yang belum digunakan untuk investasi.

Dividend policy

The Company's dividend policy is as follows:

1. New shareholders have the same and equal rights in all aspects as other common-stock shareholders for the subscribed and fully paid capital, including the right over dividend payments.
2. The Company plans to pay cash dividend at least once a year. The amount of cash dividend is tied to the consolidated net income after tax of the Company and its subsidiaries in the pertaining year, considering the Company's financial condition; and the rights of GSM to determine otherwise, in accordance with Articles of Association.

Kebijakan dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemegang saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Biasa atas Nama lainnya, terhadap modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.
2. Perseroan berencana untuk membayarkan dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen kas dikaitkan dengan laba bersih konsolidasi setelah pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

In 2009 the Company paid cash dividend of 20% of its 2008 net profit or Rp 12.15 billion.

Pada tahun 2009, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kas sebesar 20% dari laba bersih Perseroan tahun 2008 atau sebesar Rp 12,15 miliar.

2010 strategy

The Company embraces 2010 with the vision of achieving growth by venturing to new prospective markets in sectors related to its competencies and business focus, in order to generate optimum results with managed risks.

This strategy is justified by the ever-increasing competition in the construction sector the Company has focused on, that achieving sustainable revenue has become a particular challenge.

For this reason, in 2009 the Company implemented a series of preemptive moves in order to secure its competitive position for 2010 and the years thereafter. One of the most important was expanding to mining construction sub sector particularly gold and coal, which were closely related to the Company's main business.

Strategi 2010

Perseroan memasuki 2010 dengan visi yaitu meningkatkan pertumbuhan dengan memasuki sektor-sektor baru yang prospektif yang masih berkaitan dengan kompetensi di bidang usaha Perseroan, sehingga dapat dicapai hasil yang optimal dengan tingkat risiko yang terkendali.

Strategi tersebut didasari bahwa kompetisi di sektor konstruksi infrastruktur yang selama ini digeluti Perseroan semakin tinggi, sehingga untuk meningkatkan pendapatan secara berkesinambungan (sustainable revenue) merupakan tantangan tersendiri.

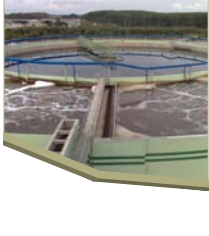
Sehubungan dengan itu pada tahun 2009 Perseroan melakukan beberapa langkah strategis dalam upaya memantapkan posisi yang kompetitif di tahun 2010 dan tahun-tahun selanjutnya. Salah satu yang utama adalah ekspansi ke sub sektor konstruksi pertambangan khususnya pertambangan emas dan batubara - sub sektor konstruksi yang masih berkaitan dengan bidang usaha Perseroan.

Government Expenditure for Infrastructure (IDR)

Belanja Pemerintah untuk Infrastruktur (IDR)

Department /Ministerial	2008 (Actual)	2009 (RAPBN)	Growth
Ministry of Public work	32,809.9	35,663.5	8.7%
Ministry of Transportation	15,298.9	16,077.7	5.1%
Ministry of Human Resources	5,508.1	6,994.6	27.0%
Ministry of Telecommunication & Technology	2,128.9	2,144.6	0.7%
Ministry of Acceleration of Remote Areas	922.5	1,136.1	23.2%
Ministry of Housing	674.5	1,003.2	48.7%
Total	Rp 57,342.8	Rp 63,019.7	9.9%

Source : State Budget 2008-2009, Finance Ministry
Sumber : Data Pokok APBN 2008-2009, Departemen
Keuangan



management discussion and analysis

analisa dan pembahasan manajemen



The Company has also prepared to expand to overseas market specifically Brunei Darussalam by utilizing its majority owned subsidiary, which strives to participate in various infrastructure and building construction projects by engaging in local as well as international tenders in the country.

Perseroan bahkan telah mempersiapkan untuk menjangkau pasar luar negeri di Brunei Darussalam, melalui anak perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Anak perusahaan tersebut disiapkan untuk berpartisipasi dalam pekerjaan konstruksi infrastruktur maupun gedung dengan mengikuti tender-tender lokal dan internasional di Brunei Darussalam.

Such maneuver was justified by the high entry barrier considering the significant amount of working capital required.

In order to facilitate the establishing of its presence in the mining construction sub sector, the Company has started a partnership with Macmahon - an Australia-based construction company experienced in mining construction. Macmahon contributes technical knowledge and expertise in a process called knowledge transfer to the Company.

Also in the same year, the Company entered EPC (engineering, procurement, construction) business specifically the power-generation sector. The Company targeted the Government's 10,000 MW power-generator project, which capitalized on the immense electricity demand in Indonesia on the back of supply scarcity.

The Company has also prepared to expand to overseas market specifically Brunei Darussalam by utilizing its majority owned subsidiary, which strives to participate in various infrastructure and building construction projects by engaging in local as well as international tenders in the country.

Langkah tersebut didorong oleh tingginya hambatan masuk, sehubungan dengan besarnya modal kerja yang dibutuhkan

Untuk mendukung langkah Perseroan dalam sub sektor konstruksi pertambangan, Perseroan telah bekerjasama dengan Macmahon, perusahaan konstruksi dari Australia yang telah berpengalaman di bidang konstruksi pertambangan. MacMahon menyediakan bantuan teknis dan keahlian, yaitu knowledge transfer dari para tenaga ahli perusahaan tersebut ke Perseroan.

Pada saat yang sama Perseroan juga mulai memasuki bidang usaha EPC (engineering, procurement, construction) di sektor pembangkit listrik. Potensi pasar yang dibidik adalah pembangunan pembangkit listrik 10.000 MW oleh Pemerintah mengingat besarnya kebutuhan listrik di Indonesia sementara ketersediaan pasokan listrik masih terbatas.

Perseroan bahkan telah mempersiapkan untuk menjangkau pasar luar negeri di Brunei Darussalam, melalui anak perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Anak perusahaan tersebut disiapkan untuk berpartisipasi dalam pekerjaan konstruksi infrastruktur maupun gedung dengan mengikuti tender-tender lokal dan internasional di Brunei Darussalam.

Going forward, the Company aims to maintain its existing markets and venture to new potential ones in order to achieve sustainable revenue and profit growth, ultimately improving shareholder value.

Ke depannya, Perseroan akan tetap mempertahankan pasar yang telah dikerjakan dan mengembangkan pasar-pasar baru yang potensial dalam upaya mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang berkesinambungan, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.



As the first step in the efforts to develop the property owned by associated company PT Duta Buana Permata and its subsidiaries, in 2009 PT Duta Buana Permata collaborating with Aerowisata and the Provincial Government of Bangka Belitung, established Tourism Development Corporation Biliton – a consortium responsible for development of integrated tourism complex in Belitung.

In relation to above mentioned efforts, in order to finance its projects, in 2009 the Company was granted loan upgrades by Bank Permata and Indonesia Exim Bank - from Rp 105 billion to Rp 301 billion - for project financing.

Going forward, the Company aims to maintain its existing markets and venture to new potential ones in order to achieve sustainable revenue and profit growth, ultimately improving shareholder value.

Sebagai langkah awal untuk mengembangkan properti yang dimiliki oleh perusahaan asosiasi PT Duta Buana Permata dan anak perusahaannya, pada tahun 2009 PT Duta Buana Permata bekerjasama dengan Aerowisata dan Pemerintah Daerah (Pemda) Propinsi Bangka Belitung, bersama-sama membentuk Tourism Development Corporation Biliton – suatu konsorsium yang berfokus pada pembangunan kawasan wisata terpadu di Belitung.

Berkaitan dengan langkah-langkah ekspansi di atas, untuk mendukung kebutuhan pembiayaan proyek, maka pada tahun 2009 Perseroan memperoleh peningkatan fasilitas pinjaman dari Bank Permata dan Indonesia Exim Bank, dari Rp 105 miliar ke Rp 301 miliar untuk membiayai proyek-proyek Perseroan.

Ke depannya, Perseroan akan tetap mempertahankan pasar yang telah dikerjakan dan mengembangkan pasar-pasar baru yang potensial dalam upaya mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang berkesinambungan, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.



good corporate governance

tata kelola perusahaan



the Company strives to achieve Good Corporate Governance (GCG) by implementing the values and work culture that is consistent with the principles of Good Corporate Governance.

Perseroan berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan dengan menerapkan nilai-nilai dan budaya kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Corporate Governance is a set of enterprise management guidelines that aims to achieve business sustainability by taking into consideration the interests of stakeholders. These principles are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness and Equality.

The Company defines corporate governance as 'a set of rules governing the relationship between shareholders, the Company's Management and other stakeholders, relating to the rights and obligations of each based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness and equality; to achieve sustainability and create value for the stakeholders'.

In conducting its business the Company strives to achieve Good Corporate Governance (GCG) by implementing the values and work culture that is consistent with the principles of Good Corporate Governance.

Objectives of Good Corporate Governance

The implementation of GCG principles consistently brings substantial benefits to the Company as well as the stakeholders, in particular by:

- Achieving the Company's vision, mission, objectives, and targets.
- Maximizing corporate value through implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness and equality in managing the Company.

Tata Kelola Perusahaan adalah suatu pedoman pengelolaan perusahaan untuk memastikan tercapainya kesinambungan usaha dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip tersebut adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kesetaraan dan Kewajaran.

Perseroan mendefinisikannya sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya, berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban masing-masing yang dilandasi oleh prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran ; untuk mencapai keberlangsungan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan'.

Dalam menjalankan usahanya Perseroan berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan dengan menerapkan nilai-nilai dan budaya kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten membawa manfaat yang signifikan bagi Perseroan dan juga para stakeholder, yaitu dengan cara:

- Mendorong tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran Perseroan.
- Memaksimalkan nilai perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam pengelolaan Perseroan.

- Improving the Company's performance and competitiveness through clean and transparent management, based on the principle of prudence and compliance with applicable laws and regulations; and decision making process based on professionalism and objectivity.
- Creating a conducive work environment for the Company, employees and the public, by means of internal reporting, reducing conflicts of interest, absence of dominance of a particular element, fairness and equality, and corporate social responsibility.
- Improving the Company's contribution to the national economy
- Improving the Company's investment value.
- Meningkatkan kinerja dan daya saing Perseroan melalui pengelolaan perusahaan yang bersih dan transparan, berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan pengambilan keputusan yang dilandasi oleh profesionalisme dan obyektivitas yang tinggi dari organ Perseroan.
- Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi organ Perseroan, karyawan dan masyarakat dengan adanya pelaporan internal, berkurangnya benturan kepentingan, tidak adanya dominasi dari salah satu organ Perseroan, kewajaran dan kesetaraan serta adanya tanggung jawab sosial perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi Perseroan bagi perekonomian nasional.
- Meningkatkan nilai investasi Perseroan.

Principles of Good Corporate Governance

Transparency

The Company consistently provides all important information and relevant materials to the stakeholders in a timely manner and the right amount, clearly, accurately, and in comparable format. The principle of transparency is based on information disclosure policy including that on confidential information.

Accountability

The Company establishes the duties and responsibilities of each of its organs and employees in a clear manner, in line with its vision, mission, values, and strategies. The Company ensures that all employees holding specific positions have the competency required to fulfill his duties and responsibilities, as well as his role in implementing GCG.

The Company ensures the implementation of standard operating procedures in order for the activities to run properly, as well as to facilitate in achieving the Company's vision, mission, and objectives.

The Company establishes key performance indexes for all employees in line with the performance indexes agreed based on the Company's values and strategies.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Transparansi

Perseroan menyediakan segala informasi penting yang material dan relevan bagi pemangku kepentingan secara tepat waktu, dalam jumlah yang sesuai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan. Prinsip transparansi mengacu pada kebijakan pengungkapan informasi termasuk ketentuan mengenai informasi rahasia.

Akuntabilitas

Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab tiap organ perusahaan dan seluruh jajaran dengan jelas, sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa setiap pejabat yang ditempatkan dan menduduki suatu jabatan memiliki kompetensi yang dibutuhkan bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, serta memahami perannya dalam mewujudkan GCG.

Perseroan memastikan bejalannya standar prosedur operasi agar kegiatannya berjalan sebagaimana mestinya, serta mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Perseroan menetapkan indikator kinerja kunci bagi seluruh karyawan sesuai dengan ukuran kinerja yang telah disepakati berdasarkan nilai-nilai dan strategi Perseroan.



good corporate governance

tata kelola perusahaan

Each of the Company's organ and employees is required to adhere to business ethics and code of conduct in implementing his or her duties and responsibilities.

Responsibility

In conducting its business the Company consistently adheres to the principle of responsibility and avoids transaction costs that may be a liability to third parties and others.

The Company adheres to the principle of prudence and ensures compliance with pertaining laws and regulations, as well as its own Articles of Association and regulations. It is responsible to society and environment in order to maintain long-term sustainability of its business and be recognized as a Good Corporate Citizen.

The Company participates in the efforts to develop the community and environment through Corporate Social Responsibility program.

Independency

The Company is managed by prioritizing independency in order to avoid dominance and intervention by other parties.

The Company's elements perform their duties and responsibilities in accordance with pertaining laws and regulations, without dominating each other and free from conflicts of interest, influence, or pressure, ensuring that decisions are made in an objective manner.

Fairness

All stakeholders are entitled to fair treatment from the Company. The Company is prohibited from committing actions that can negatively impact others. Each member of the Board of Directors are transparent with regard to transactions that can lead to conflict of interests.

The Company ensures that all stakeholders have access to relevant information pertaining to the Company.

The Company enables the stakeholders to submit complaints, suggestions, and opinions through media provided.

Setiap organ dan semua karyawan Perseroan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Responsibilitas

Dalam menjalankan usahanya Perseroan selalu berpegang teguh pada prinsip tanggung jawab dan menghindari segala biaya transaksi yang dapat merugikan pihak ketiga maupun pihak lain.

Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan serta melakukan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dalam rangka memelihara kesinambungan usaha jangka panjang dan mendapatkan pengakuan sebagai Good Corporate Citizen.

Perseroan ikut serta dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Independensi

Perseroan dikelola dengan mengutamakan independensi dengan maksud untuk menghindari adanya dominasi dan intervensi dari pihak lain.

Organ-organ Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tanpa saling mendominasi serta bebas dari benturan kepentingan, bebas dari segala pengaruh atau tekanan sehingga pada akhirnya dapat dipastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif.

Kesetaraan dan Kewajaran

Seluruh pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk mendapat perlakuan yang adil dari Perseroan. Perseroan dilarang untuk melakukan praktik-praktik tercela yang dapat merugikan pihak lain. Setiap anggota Direksi bersifat terbuka jika menemukan transaksi-transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Perseroan memastikan bahwa pemangku kepentingan memperoleh kemudahan dalam mengakses informasi yang relevan mengenai Perseroan.

Perseroan memberikan kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan, masukan, dan pendapat melalui media yang disediakan.

Structure of Corporate Governance

Established under the law of the Republic of Indonesia, the Company's corporate governance structure consists of Shareholders General Meeting (SGM), Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Corporate Secretary.

Shareholders General Meeting

Shareholders General Meeting is an element of the Company that is bestowed with the highest authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The decisions of the SGM determine the Company's strategies and aim to increase shareholder value.

In the SGM the shareholders are entitled to information pertaining to the Company from the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors, as long as it is relevant to the meeting's agenda and does not conflict with the interests of the Company.

The SGM is held at least once a year at locations easily accessible by the shareholders.

For 2009 the Company conducted an SGM on June 24, 2009 with the decision as follows:

- Distribution of cash dividends amounting to Rp 12,147,802,700 or Rp 2.20 per share.
- Establishment of reserve fund amounting to Rp 3,041,789,000.
- Distribution of bonuses amounting to Rp 3,002,500,000.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is collectively responsible and accountable to the SGM for the supervision and providing recommendations to the Board of Directors, and ensuring that the Company has implemented Good Corporate Governance. The Board of Commissioners is not allowed to participate in operational decision making.

The Board of Commissioners consists of 5 members: 1 President Commissioner (Independent), 3 Commissioners, and 1 Independent Commissioner.

Struktur Tata kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan yang dibentuk berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Sekretaris Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Keputusan RUPS menentukan strategi Perseroan dan bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham.

Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS diadakan sedikitnya 1 kali dalam setahun di lokasi yang mudah dijangkau oleh pemegang saham.

Untuk tahun 2009 Perseroan mengadakan RUPS pada tanggal 24 Juni 2009 dengan keputusan sebagai berikut:

- Pembagian dividen kas Rp 12.147.802.700 atau Rp 2,20 per saham.
- Pembentukan dana cadangan Rp 3.041.789.000
- Pembagian tantiem Rp 3.002.500.000

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung-jawab secara kolektif kepada RUPS atas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional.

Dewan Komisaris terdiri dari 5 orang yaitu 1 Komisaris Utama (Independen), 3 Komisaris, dan 1 Komisaris Independen.



good corporate governance

tata kelola perusahaan

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- To monitor the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors and to oversee the performance of the Company.
- To provide advice to the Board of Directors by using specific benchmarks.
- To assess and oversee the implementation of policies, values, strategy and outline of the Company's work plan and objectives.
- To initiate a study or to take action in order to maintain continuity in prudent practices.
- To assess and monitor the implementation of risk management policy.
- To monitor and resolve issues regarding conflict of interest at the Management, Board of Directors and Board of Commissioners levels, including misuse of corporate assets and manipulation of corporate transactions.
- To monitor the implementation of corporate governance and make changes if necessary.

Meetings of the Board of Commissioners

During 2009 the Board of Commissioners met in 12 meetings with attendance record as follows:

Board of Commissioners		Dewan Komisaris	
No	Name Nama	Position Jabatan	Attendance Jumlah Kehadiran
1	Prof. DR. Subroto	President Commissioner and Independent Commissioner	11/12
2	Sandiaga Salahuddin Uno, MBA	Commissioner	8/12
3	Soehandjono, SH	Independent Commissioner	11/12
4	Ir. Latief Effendi Soetiono	Commissioner	12/12
5	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	Commissioner	10/12

For 2009 the Board of Commissioners received remuneration in the amount of Rp 1,917,500,000.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Memantau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan mengawasi kinerja perusahaan.
- Memberikan nasihat kepada Direksi dengan menggunakan tolak ukur tertentu.
- Mengkaji dan mengawasi penerapan kebijakan, nilai-nilai, strategi dan garis besar rencana dan sasaran kerja perusahaan.
- Memulai kajian atau mengambil tindakan untuk menjaga kelangsungan praktik kehati-hatian.
- Menilai dan mengawasi penerapan kebijakan pengendalian risiko.
- Memantau dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris termasuk penyalahgunaan asset perusahaan dan manipulasi transaksi perusahaan.
- Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan dan mengadakan perubahan jika perlu.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2009 Dewan Komisaris telah bertemu dalam 12 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Selama tahun 2009 secara keseluruhan Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp 1.917.500.00

Board of Directors

The Company is managed and headed by the Board of Directors appointed by the SGM, without revoking its right to dismiss the Board of Directors at any time. According to the Articles of Association. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company in achieving its objectives, and representing the Company both within and outside of court.

The Board of Directors consists of 7 members, namely 1 President Director, 1 Director and concurrent Chief Operating Officer, and 5 Directors. The composition and the number of the directors are determined in such a way as to enable proper and quick decision making.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- To manage the daily activities of the Company.
- To implement the policies, principles, values, strategies, objectives and performance targets that have been evaluated and approved by the Board of Commissioners.
- To maintain the Company's long-term business continuity.
- To achieve performance targets and implement the principles of prudence.

Meetings of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors is required to attend and actively participate in the meetings. During 2009 the Board of Directors met in 26 meetings with attendance record as follows:

Direksi

Perseroan dikelola dan dipimpin oleh Direksi yang diangkat oleh RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Direksi terdiri dari 7 orang yaitu 1 Direktur Utama, 1 Direktur merangkap Chief Operating Officer, dan 5 Direktur. Komposisi dan banyaknya Direksi ditentukan sedemikian rupa untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengelola kegiatan sehari-hari Perseroan.
- Mengimplementasikan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Menjaga kelangsungan usaha jangka panjang Perseroan.
- Mencapai sasaran kinerja dan mengimplementasikan prinsip-prinsip kehati-hatian.

Rapat Direksi

Setiap anggota Direksi wajib menghadiri rapat direksi dan berpartisipasi aktif pada rapat-rapat tersebut. Selama tahun 2009 Direksi telah bertemu dalam 26 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors		Direksi	
No	Name Nama	Position Jabatan	Attendance Jumlah Kehadiran
1	Ir. Dudung Purwadi, MSCE.	President Director	21/26
2	Ir. Johannes Adi Widodo	Director & COO	26/26
3	Herijanto Widodo	Director	23/26
4	Ir. Ongky Abdulrahman	Director	19/26
5	Ir. Karman Hadi	Director	19/26
6	Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan	Director	26/26
7	Ir. Sutiono Teguh	Director	22/26

For 2009 the Board of Directors received remuneration in the amount of Rp 5,976,100,000.

Selama tahun 2009 secara keseluruhan Direksi menerima remunerasi sebesar Rp 5.976.100.000



good corporate governance

tata kelola perusahaan

Corporate Governance at Management Level

Audit Committee

The Audit Committee was formed in late 2007 and chaired by Prof. Dr. Subroto (President Commissioner/ Independent), and assisted by two members, namely Soehandjono, SH (Independent Commissioner) and Drs. Soenarso Soemodiwirjo. A description of the members of the Audit Committee is as follows:

Prof. Dr. Subroto Chairman

Mr. Subroto is a professor of economics from University of Indonesia (1965) and holds a Doctor of Philosophy (Economics) also from University of Indonesia (1958). Since 1997 he has served as President Commissioner of the Company and previously served as Secretary General of OPEC (1988-1994), Minister of Mining and Energy (1978-1988), Minister of Transmigration and Cooperatives (1971-1973), and Head of the Development Committee and the National Export (1971).

Soehandjono SH Member

Mr. Soehandjono graduated with a Bachelor of Law degree from University of Airlangga (1966). Mr. Soehandjono had joined Sespa Lemhanas and various trainings at home and abroad representing Attorney General. Previously he served as Commissioner of PT (Persero) Danareksa (2004), Associate Attorney General Development (1999), Expert Staff to the Attorney General (1999), Associate Attorney General Civil and State Administration (1998), Secretary to Associate Attorney General Intelligence (1997), Head of Provincial Attorney North Sumatra (1996), Head of Provincial Attorney East Kalimantan (1995), General Staff of Attorney General of RI (1993-1995), and Land Inspector Region 2 BPN (1989-1994).

Drs. Soenarso Soemodiwirjo Member

Graduated from the Institute of Finance, Jakarta (1974), Mr. Soemodiwirjo brings over 40 years of experience in accounting, and has held various positions including Adjutant Accountant in the State Accounting Office, Jakarta. Currently he works as a consultant and member of audit committees in the three leading financial companies in Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan di Tingkat Manajemen

Komite Audit

Komite Audit dibentuk pada akhir 2007 dan diketuai oleh Prof. Dr. Subroto (Komisaris Utama/ Independen), serta dibantu oleh dua anggota, yaitu Soehandjono, SH (Komisaris Independen) dan Drs. Soenarso Soemodiwirjo. Penjelasan mengenai anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Prof. Dr. Subroto Ketua

Beliau adalah profesor ilmu ekonomi dari Universitas Indonesia (1965) dan memegang gelar Doktor Filsafat (Ekonomi) juga dari Universitas Indonesia (1958). Sejak tahun 1997 beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Jenderal OPEC (1988-1994), Menteri Pertambangan dan Energi (1978-1988), Menteri Transmigrasi dan Koperasi (1971-1973), dan Kepala Komite Pembangunan dan Ekspor Nasional (1971).

Soehandjono SH Anggota

Lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga (1966), beliau pernah mengikuti Sespa Lemhanas dan berbagai pendidikan di dalam dan luar negeri mewakili Kejaksaan Agung. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT (Persero) Danareksa (2004), Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan (1999), Staf Ahli Jaksa Agung RI (1999), Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), Sekretaris Jaksa Agung Muda Intelijen (1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatra Utara (1996), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1995), Staf Umum Jaksa Agung RI (1993-1995), dan Inspektur Bidang Pertanahan Wilayah 2 BPN (1989-1994).

Drs. Soenarso Soemodiwirjo Anggota

Lulus dari Institut Ilmu Keuangan, Jakarta (1974), beliau berpengalaman selama 40 tahun di bidang akuntansi, dan pernah memegang berbagai posisi antara lain Ajudan Akuntan di Kantor Akuntansi Negara, Jakarta. Saat ini beliau berprofesi sebagai konsultan dan anggota komite audit di tiga perusahaan keuangan terkemuka di Indonesia.

Report of the Audit Committee

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out monitoring functions. The Audit Committee evaluates the presentation of financial statements and overall company performance, discusses audit findings with the Management, and provides feedback to the Management and the Board of Commissioners.

The Audit Committee also intensively interacts with the Management, Internal Auditor and External Auditor, whom the Committee relies on for information.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- To ensure that published financial statements have complied with accounting standards and regulations.
- To verify that the risks have been well managed and internal control system has been implemented adequately.
- To ensure that business activities have been carried out in accordance with ethical and regulatory requirements.
- To discuss and provide input to the Internal Auditor in preparation of audit programs and plans.
- To discuss audit findings of the Internal Auditor with the Management.

During 2009 the Audit Committee has held 10 meetings with the Board of Commissioners; all meetings were attended by all members of the Audit Committee.

Its primary focus is presenting financial report, preparing annual budget, performance, risk management, internal control and external audit effectiveness.

The External Auditor conveys important issues found in the audit process and discusses them with the Audit Committee.

Laporan Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi pengawasan. Dalam aktifitasnya Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan dan kinerja perusahaan secara menyeluruh, serta membahas temuan-temuan audit dengan Manajemen dan memberikan masukan kepada Manajemen dan Dewan Komisaris.

Komite Audit juga melakukan interaksi yang intensif dengan Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal, dimana Komite Audit mengandalkan sepenuhnya informasi dari pihak-pihak tersebut

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Memastikan bahwa laporan keuangan yang dipublikasikan telah memenuhi ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku.
- Memeriksa bahwa risiko-risiko telah dikelola dengan baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
- Memastikan bahwa aktivitas usaha telah dilaksanakan sesuai dengan etika dan ketentuan yang berlaku.
- Membahas dan memberikan masukan kepada Auditor Internal dalam penyusunan program dan perencanaan audit.
- Membahas temuan-temuan audit Auditor Internal dengan Manajemen.

Selama tahun 2009 Komite Audit telah mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 10 kali dan selalu dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Fokus utamanya adalah penyajian Laporan Keuangan Perusahaan, penyusunan RKAP, pencapaian kinerja, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan efektifitas audit eksternal.

Auditor Eksternal menyampaikan isu-isu yang penting yang ditemukan dalam proses audit serta membahasnya dengan Komite Audit.

JAKARTA, April 6, 2010

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk

Audit Committee Komite audit



Soehandjono SH
(Member / Anggota)



Prof. Dr. Subroto
(Chairman / Ketua)



Drs. Soenarso Soemodiwirjo
(Member / Anggota)



good corporate governance

tata kelola perusahaan

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee was established to assist the Board of Commissioners in monitoring the nomination and remuneration policy and other major tasks, namely as follows:

- To evaluate the remuneration policy.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, to be submitted to the SGM.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the remuneration policy for executive officers and employees, to be submitted to the Board of Directors.
- To formulate and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the systems and procedures for and/ or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to be submitted to the SGM.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners on candidates for the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors, to be submitted to the SGM.

The Remuneration and Nomination Committee consists of Ir. Latief E. Setiono (Chairman), Ir. Tjahyono Soerjodibroto, MBA (Member), and Ir. JB. Koesnarno (Member).

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi serta tugas-tugas utama lainnya, yaitu sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, untuk disampaikan dalam RUPS.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi, untuk disampaikan dalam RUPS.

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari Ir. Latief E. Setiono (Ketua), Ir. Tjahyono Soerjodibroto, MBA (Anggota), dan Ir. JB. Koesnarno (Anggota).

Corporate Secretary

The Corporate Secretary facilitates the relationship between the Company and the stakeholders, among others the capital market community. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- To execute all tasks as defined by the rules, regulations and law of capital market without exception; and to ensure that the Company has met and complied with all rules, regulations and law of capital market in a timely manner.
- To keep all of the Company's documents related to the capital market and its status as a public company.
- To ensure availability of information for all stakeholders in accordance with their specific requirements.
- To manage investor relations activities.
- To organize community relations activities.
- To maintain a good and healthy relationship between the Company and capital market participants, such as analysts, securities companies, clients of the securities companies, investors, media, exchange and capital market authorities, and other parties.
- Together with all employees, to create a positive image of the Company in accordance with its vision, mission, culture and value system.

Based on the Decree September 19, 2007, the Company appointed Djohan Halim as Corporate Secretary.

Brief Profile

- Corporate Secretary since 2007
- Indonesian citizen
- Obtained BSc. from Iowa State University in 1991
- Previous positions:
 - Project Deputy Manager (2005-2007)
 - Engineering Department Head (1999-2004)
 - Field Engineer (1993-1999)
 - Cost Control Staff (1992-1993)

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memperlancar hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, antara lain dengan masyarakat pasar modal. Tugas dan tanggung-jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan segala tugas seperti yang diatur oleh ketentuan, peraturan dan undang-undang pasar modal tanpa kecuali; serta memastikan bahwa Perseroan memenuhi dan patuh pada semua ketentuan, peraturan dan undang-undang pasar modal pada waktunya.
- Menyimpan semua dokumen Perseroan yang berkaitan dengan pasar modal dan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka.
- Menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan.
- Mengatur kegiatan-kegiatan hubungan investor.
- Mengatur kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan hubungan masyarakat.
- Memelihara hubungan baik dan sehat antara Perseroan dan pelaku pasar modal, seperti analis, perusahaan sekuritas, klien perusahaan sekuritas, investor, media, otoritas bursa dan pasar modal serta pihak-pihak lainnya.
- Bersama-sama dengan seluruh karyawan menciptakan citra positif masyarakat terhadap Perseroan, sesuai dengan visi dan misi, budaya serta tata nilai perusahaan.

Pada tanggal 19 September 2007, Perseroan menunjuk Djohan Halim sebagai Sekretaris Perusahaan.

Riwayat Singkat

- Sekretaris Perusahaan sejak 2007
- Warga negara Indonesia
- Mendapatkan gelar BSc. dari Iowa State University tahun 1991
- Posisi yang sebelumnya dipegang:
 - Deputy Manager Proyek (2005-2007)
 - Kepala Bagian Teknik (1999-2004)
 - Insinyur Lapangan (1993-1999)
 - Staf Pengendali Biaya (1992-1993)



good corporate governance
tata kelola perusahaan



The Company's business activities are affected by the following risks the Management is responsible for.

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh risiko-risiko namun Manajemen telah melaksanakan pengelolaan manajemen risiko dengan baik dan bertanggungjawab

Risk Management

The Company's business activities are affected by risks, however the Management has implemented risk management thoroughly. The risks affecting the Company and its business continuity as well as measures to overcome them are as follows:

- **Cost risk**
Controlled by budget and cost control systems.
- **Labor safety risk**
Controlled by implementing labor standards in accordance with Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and OHSAS 18001:2007.
- **Quality and work time risk**
Controlled by implementing ISO 9001:2008 (Quality Management System) standard.
- **Risk of damage or loss of the Company's assets**
Controlled by implementing administration and control as well as regular field inspection and calculations. The Company has also insured most of its assets.
- **Project-related risk**
Controlled by construction all-risks insurance.
- **Third-party claims risk**
Controlled by third-party liabilities insurance.

Manajemen Risiko

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh risiko-risiko namun Manajemen telah melaksanakan pengelolaan manajemen risiko dengan baik dan bertanggungjawab. Risiko-risiko yang mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan beserta langkah-langkah untuk mengatasinya adalah sebagai berikut:

- **Risiko biaya**
Dikendalikan dengan sistem anggaran dan pengendalian biaya
- **Risiko keselamatan kerja**
Dikendalikan dengan menerapkan standar kerja yang sesuai dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety Management System)
- **Risiko mutu dan waktu pengerjaan**
Dikendalikan dengan menerapkan standar ISO 9001:2008 (Quality Management System).
- **Risiko kerusakan atau kehilangan aset Perseroan**
Dikendalikan dengan menerapkan administrasi dan kontrol serta pemeriksaan dan perhitungan di lapangan secara berkala. Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya.
- **Risiko proyek yang dikerjakan**
Dikendalikan dengan asuransi construction all risk.
- **Risiko tuntutan pihak ketiga**
Dikendalikan dengan asuransi third-party liabilities.

the Company allocated not less than Rp 906 million for 2009 to the programs, which focused on culture and arts (Rp 427 million), religion (Rp 54 million), health (Rp 193 million), and public facilities (Rp 232 million).

Untuk tahun 2009 Perseroan mengalokasikan tidak kurang dari Rp 906 juta untuk program-program, yang difokuskan pada budaya dan kesenian (Rp 427 juta), keagamaan (Rp 54 juta), kesehatan (Rp 193 juta), dan fasilitas umum (Rp 232 juta).



Corporate Social Responsibility

As well as appreciating the community's contribution, the Company actively participated in social and community development programs throughout 2009.

The philosophy underpinning the Company's corporate social responsibility programs is ensuring harmonious relationship with the surroundings in order to achieve mutual benefits that remain in existence for many years.

The Company allocated not less than Rp 906 million for 2009 to the programs, which focused on culture and arts such as art festival (Rp 427 million); religion such as building places of worship (Rp 54 million); health including blood donor and immunization (Rp 193 million); and building public facilities such as toilet (Rp 232 million).

Litigation Cases in Progress

In 2009 the Company faced a number of cases related to accounts receivable, as explained in the Notes to Consolidated Financial Statements in this Annual Report.

Information for Stakeholders

Information for stakeholders can be obtained from the Company's website at www.dutagraha.com. Stakeholders can also contact the Corporate Secretary via email at johan@dutagraha.com.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai wujud apresiasi terhadap kontribusi masyarakat, Perseroan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sosial dan pengembangan masyarakat.

Filosofi yang mendasari program-program tanggung jawab sosial Perseroan adalah menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar, dalam upaya mencapai manfaat kolektif yang akan tetap eksis selama bertahun-tahun ke depan.

Untuk tahun 2009 Perseroan mengalokasikan sejumlah tidak kurang dari Rp 906 juta untuk program-program tersebut, yang difokuskan pada budaya dan kesenian misalnya penyelenggaraan festival seni dan budaya, (Rp 427 juta); keagamaan misalnya pengadaan sarana ibadah (Rp 54 juta); kesehatan seperti kegiatan peningkatan gizi dan imunisasi (Rp 193 juta), dan pembangunan fasilitas umum seperti toilet umum (Rp 232 juta).

Perkara yang Dihadapi

Pada tahun 2009 Perseroan menghadapi kasus-kasus piutang seperti yang dijelaskan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dari Laporan Tahunan ini.

Informasi bagi Pemangku Kepentingan

Informasi bagi pemangku kepentingan dapat diperoleh di situs web Perseroan yaitu www.dutagraha.com. Pemangku kepentingan juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui email yaitu johan@dutagraha.com.



capital market supporting professionals

profesional penunjang pasar modal

Public Accountant

Akuntan Publik

Johan Malonda Astika & Rekan
Jl. Pluit Raya 200 Blok V/1-5 Jakarta 14450
Telp. : +6221 661 7155
Fax. : +6221 663 0455
Surat Penunjukkan : No. J159-JM/s.380/07-07
STTD: No. 427/PM/STTD-AP/2005
Keanggotaan: No. 1062

Pedoman Kerja: SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), PSAK (Pernyataan Standar Akutansi Keuangan), Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Kontruksi.

Notary

Notaris

Haryanto, SH
Jl. Gunawarman No. 51
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. : +6221 7203752
Surat Penunjukan: No. J159/s.457A/08-07
STTD: No. 320/PM/STTD-N/2001
Keanggotaan: Ikatan Notaris Indonesia
No. anggota 174/Pengda/88

Pedoman Kerja: Peraturan Jabatan Notaris undang-undang No. 30 tahun 2004 tentang jabatan notaris.

Share Registrar

Biro Administrasi Efek

PT Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia Lt. 10
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950
Telp. : +6221 520 1928/ 1983/ 1989
Fax. : +6221 520 1924
Surat Penunjukan No. J159-BCM/s.514A/09-07
Izin: Izin Usaha SK. Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 94/KMK.010/1990

responsibility to the annual report

tanggung jawab laporan tahunan

This annual report and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Duta Graha Indah Tbk and have been approved by the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

Laporan tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Duta Graha Indah Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing dibawah ini.

Board of Commissioners Dewan Komisaris



Prof. DR. Subroto
President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Utama dan Komisaris Independent



Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
Commissioner / Komisaris



Sandiaga Salahuddin Uno, MBA
Commissioner / Komisaris



Soehandjono, SH
Independent Commissioner
Komisaris Independent



Ir. Latief Effendi Soetiono
Commissioner / Komisaris

Board of Directors Direksi



Ir. Dudung Purwadi, MSCE.
President Director
Direktur Utama



Ir. Johannes Adi Widodo
Director and COO / Direktur & COO



Ir. Ongky Abdulrahman
Director / Direktur



Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan
Director / Direktur



Ir. Karman Hadi
Director / Direktur



Ir. Sutiono Teguh
Director / Direktur



Herijanto Widodo
Director / Direktur

this page is intentionally left blank
halaman ini sengaja dikosongkan

laporan keuangan konsolidasi

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

annual report 2009

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk.

Engginering & Construction Compeny

Jl. Sultan Hasanuddin No. 69, Kebayoran Baru

Jakarta Selatan 12160

Phone : (021) 722 1003, 726 7603

Fax. : (021) 739 6580

PO BOX 4692 KBY, JKT12046 INDONESIA

e-mail : dgik@dutagraha.com

www.dutagraha.com